

**ANALISA KEBERTERIMAAN UMKM ATAS ADOPSI *E-ACCOUNTING*:
PENDEKATAN *TECHNOLOGY, ORGANIZATIONAL, AND
ENVIRONMENT (TOE) FRAMEWORK*
(Studi Kasus pada UMKM di Kota Surakarta)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah**



Oleh:

SEFTIYA BUDI FIRDAUS
NIM. 19.52.21.303

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**ANALISA KEBERTERIMAAN UMKM ATAS ADOPSI *E-ACCOUNTING*:
PENDEKATAN *TECHNOLOGY, ORGANIZATIONAL, AND
ENVIRONMENT (TOE) FRAMEWORK*
(Studi Kasus pada UMKM di Kota Surakarta)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

SEFTIYA BUDI FIRDAUS
NIM. 19.52.21.303

Surakarta, 24 Februari 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19920912 201903 1 011

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : SEFTIYA BUDI FIRDAUS
NIM : 19.52.21.303
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "**ANALISA KEBERTERIMAAN UMKM ATAS ADOPTSI E-ACCOUNTING: PENDEKATAN PENDEKATAN TECHNOLOGY, ORGANIZATIONAL AND ENVIRONMENT (TOE) FRAMEWORK (STUDI PADA UMKM DI KOTA SURAKARTA)**"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 24 Februari 2023



Seftiya Budi Firdaus

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : SEFTIYA BUDI FIRDAUS
NIM : 19.52.21.303
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul "**ANALISA KEBERTERIMAAN UMKM ATAS ADOPTSI *E-ACCOUNTING*: PENDEKATAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY, ORGANIZATIONAL AND ENVIRONMENT (TOE) FRAMEWORK* (STUDI PADA UMKM DI KOTA SURAKARTA).**"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari UMKM yang ada di kota Surakarta. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 24 Februari 2023



BE956AKX300730635

Seftiya Budi Firdaus

Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Seftiya Budi Firdaus

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Seftiya Budi Firdaus NIM : 19.52.21.303 yang berjudul:

“ANALISA KEBERTERIMAAN UMKM ATAS ADOPSI E-ACCOUNTING: PENDEKATAN TECHNOLOGY, ORGANIZATIONAL, AND ENVIRONMENT (TOE) FRAMEWORK (Studi Kasus pada UMKM di Kota Surakarta).”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 24 Februari 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19920912 201903 1 011

PENGESAHAN

ANALISA KEBERTERIMAAN UMKM ATAS ADOPSI *E-ACCOUNTING*:
PENDEKATAN *TECHNOLOGY, ORGANIZATIONAL, AND*
ENVIRONMENT (TOE) FRAMEWORK
(Studi Kasus pada UMKM di Kota Surakarta)

Oleh:

SEFTIYA BUDI FIRDAUS
NIM. 19.52.21.303

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Senin tanggal 03 April 2023 M / 12 Ramadhan 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Samsul Rosadi, M.Si.
NIK. 19871221 201701 1 165

Penguji II
Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.
NIP. 19841008 201403 2 005

Penguji III
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc.
NIP. 19930521 201903 2 012

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah: 286)*

“Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving”

*"Percayalah pada dirimu sendiri. Ciptakan jenis pribadi yang akan membuat
Anda bahagia menjalani seluruh hidup Anda."*

"Mulai dari diri sendiri, mulai dari yang terkecil, mulai dari sekarang."

*"kerjakanlah sesuatu dengan bersungguh sungguh percaya kita
pasti bisa, percaya kita bisa menyelesaikannya " (Penulis)*

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini dengan segenap rasa cinta, doa dan keikhlasannya untuk:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdir yang Dia berikan saya bisa menjadi pribadi yang ceria, berpikir, berilmu, dan beriman. Semoga satu langkah kecil ini dapat menjadi pijakan langkah yang panjang untuk masa depan dalam mewujudkan mimpi-mimpi saya.
2. Kedua orang tua saya Bapak Paimin dan Ibu Sutiyeem yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya tanpa terputus.
3. Serta segenap keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan ridhonya dalam semua kegiatan yang saya ikuti.
4. Bapak Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Semua dosen pengampu yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.
6. Orang-orang yang selalu membantu dan menemani dalam menyelesaikan penelitian ini Octavia Nurinda Sari, Berlian Puspita Sari, Mokhammad Abdul Aziz
7. Sahabat-sahabat saya di organisasi yang saya ikuti karena menjadi tempat untuk bertukar pikiran dan mengasah diri saya selama di masa perkuliahan.
8. Teman-teman Akuntansi Syariah kelas B angkatan 2019 yang menjadi teman berjuang selama masa kuliah.
9. Dan Almamater tercintaku UIN Raden Mas Said Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT selaku Sutradara dalam kehidupan dunia dan akhirat, tidak ada kuasa selain kuasa Allah SWT. *Allahuma Sholli 'ala Sayyidinna Muhammad Wa 'ala ali Sayyidinna Muhammad*. Sholawat serta salam senantiasa penulis lantunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Hidayah serta kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **ANALISA KEBERTERIMAAN UMKM ATAS ADOPSI E-ACCOUNTING: PENDEKATAN TECHNOLOGY, ORGANIZATIONAL, AND ENVIRONMENT (TOE) FRAMEWORK** (Studi Kasus pada UMKM di Kota Surakarta) sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Bidang Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari segi waktu, pikiran, dan tenaganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Devi Narulitasari, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Bapak Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Ayah, Ibu, dan kakak perempuan tercinta yang telah banyak memberikan doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang sangat luar biasa kepada penulis.
8. Teman-teman akuntansi syariah kelas B angkatan 2019.
9. Seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kita semua. *Aamiin Aamiin Ya Robbal Alamin.*

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 24 Februari 2023



Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Technology, Organizational, And Environment (TOE) Framework in adopting e-accounting on the performance of SMEs. This study uses a purposive sampling technique and data analysis techniques using Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). The data collection technique used was by distributing questionnaires to MSMEs actors in Surakarta City, so that the number of samples obtained was 200 MSMEs.

The results of this study prove that relative advantage, owner support, organizational readiness and competitor pressure have a significant positive effect on e-accounting adoption, while complexity has no effect on e-accounting adoption, and e-accounting adoption has a significant positive effect on MSMEs performance.

Keywords: TOE Framework, Relative Advantage, Complexity, Owner Support, Organizational Readiness, Competitor Pressure, E-accounting Adoption, MSME Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Technology, Organizational, And Environment (TOE) Framework* dalam mengadopsi *e-accounting* terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada para pelaku UMKM yang terdapat di Kota Surakarta, sehingga jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 200 UMKM.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa keuntungan relatif, dukungan pemilik, kesiapan organisasi dan tekanan pesaing berpengaruh signifikan positif terhadap adopsi *e-accounting*, sedangkan kerumitan tidak memiliki pengaruh terhadap adopsi *e-accounting*, dan adopsi *e-accounting* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci: *TOE Framework*, Keuntungan Relatif, Kerumitan, Dukungan Pemilik, Kesiapan Organisasi, tekanan Pesaing, Adopsi *E-accounting*, Kinerja UMKM.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
1.7 Jadwal Penelitian	13

1.8	Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....		16
2.1	Landasan Teori.....	16
2.1.1	<i>Technology, Organizational, Environment (TOE) Framework</i>	16
2.1.2	Teori Difusi Inovasi.....	18
2.1.3	<i>Resource-Based View (RBV) Theory</i>	20
2.1.4	<i>Institutional Theory</i>	22
2.1.5	Kinerja UMKM.....	23
2.1.6	Adopsi <i>E-accounting</i>	24
2.1.7	Keuntungan relatif.....	25
2.1.8	Kerumitan.....	26
2.1.9	Dukungan pemilik.....	27
2.1.10	Kesiapan organisasi.....	28
2.1.11	Tekanan pesaing.....	30
2.2	Hasil Penelitian Yang Relevan.....	31
2.3	Kerangka Berpikir.....	40
2.4	Hipotesis.....	41
2.4.1	Pengaruh Keuntungan Relatif terhadap Adopsi <i>E-accounting</i>	41
2.4.2	Pengaruh Kerumitan terhadap <i>Adopsi E-accounting</i>	42
2.4.3	Pengaruh Dukungan Pemilik terhadap Adopsi <i>E-accounting</i>	43

2.4.4	Pengaruh Kesiapan organisasi terhadap <i>Adopsi E-accounting</i>	44
2.4.5	Pengaruh Tekanan Pesaing terhadap <i>Adopsi E-accounting</i>	45
2.4.6	<i>Adopsi E-accounting</i> berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		47
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	47
3.2	Jenis Penelitian	47
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	47
3.3.1	Populasi	47
3.3.2	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	48
3.4	Data dan Sumber Data.....	49
3.5	Teknik Pengumpulan Data	49
3.6	Variabel	50
3.7	Definisi Operasional Variabel	50
	Kinerja UMKM merupakan suatu tindakan seseorang untuk memenuhi harapan yang berhubungan dengan fungsinya atau gambaran reaksi dari pekerjaannya Solechan & Setiawati (2009).....	51
1.	Pengurangan biaya	51
3.8	Instrumen Penelitian	53
3.9	Teknik Analisis Data	54
3.9.2	Structure Equation Modeling (SEM)-Partial Last Square	54

3.9.3	Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	55
3.9.4	Pengukuran <i>Inner Model</i> atau Model Struktural.....	56
BAB IV ANALISIS DATA DAN EMBAHASAN		58
4.1	Gambaran Umum Penelitian	58
4.1.1	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
4.1.2	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan 59	
4.1.3	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Peran atau Jabatan Error! Bookmark not defined.	
4.1.4	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan 59	
4.1.5	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Nama aplikasi <i>E-accounting</i> yang digunakan	60
4.1.6	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah atau Tidak Pernah mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi <i>E-accounting</i>	61
4.1.7	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-rata Jumlah Omset dalam sehari.....	62
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	62
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif	62
4.2.2	Model Pengukuran (Uji <i>Outer Model</i>).....	64
4.2.3	Model Struktural atau Uji <i>Inner Model</i>	71

4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data	76
4.3.1	H1: Pengaruh Keuntungan Relatif Terhadap Adopsi <i>E-accounting</i>	76
4.3.2	H2: Pengaruh Kerumitan Terhadap Adopsi <i>E-accounting</i>	77
4.3.3	H3: Pengaruh Dukungan Pemilik Terhadap Adopsi <i>E-accounting</i>	79
4.3.4	H4: Pengaruh Kesiapan Organisasi Terhadap Adopsi <i>E-accounting</i> 79	
4.3.5	H5: Pengaruh Tekanan Pesaing Terhadap Adopsi <i>E-accounting</i> ...	80
4.3.6	H6: Pengaruh Adopsi <i>E-accounting</i> Terhadap Kinerja UMKM.....	81
BAB V PENUTUP.....		83
5.1	Kesimpulan.....	83
5.2	Keterbatasan Penelitian	84
5.3	Saran-Saran	85
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN.....		93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penggunaan E-Accounting pada UMKM	3
Tabel 1. 2 Jumlah Pengguna E-Accounting	4
Tabel 1. 3 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	51
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	59
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Peran atau Jabatan Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan	59
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	60
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Nama Aplikasi E-Accounting yang digunakan.....	60
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah atau tidak pernah mendapatkan pelatihan penggunaan Aplikasi E-Accounting	61
Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-rata Jumlah Omset sehari Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4. 9 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	62
Tabel 4. 10 Model Pengukuran sebelum Uji Indikator	66
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Keuntungan Relatif	66
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Kerumitan.....	67
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Dukungan Pemilik.....	67
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Kesiapan Organisasi.....	67
Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Tekanan Pesaing.....	68
Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas Adopsi E-Accounting.....	68
Tabel 4. 17 Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM.....	69
Tabel 4. 18 Loading Factor dan AVE	70
Tabel 4. 19 Fornell Larcker Criterion	71
Tabel 4. 20 Hasil Uji Reliabilitas.....	72
Tabel 4. 21 Hasil Uji Determinasi.....	73
Tabel 4. 22 Predictive Relevance.....	73
Tabel 4. 23 Model Fit.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 4. 1 Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator.....	65

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak kasus pertama Covid-19 masuk ke Indonesia pada bulan Februari 2020 lalu, pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) melalui peraturan Lock Down, hal ini mengakibatkan adanya dampak yang sangat signifikan dibidang perekonomian dan membuat semua kegiatan terhambat dan beralih pada mode dalam jaringan atau online (Winarni, 2022). Dampak tersebut mengakibatkan penurunan laju perekonomian Indonesia sebesar 0,1% hingga 0,3% (Widiawaty et al., 2022). Hal berbeda terjadi pada sektor teknologi, adanya kasus covid-19 justru malah mempercepat transformasi digital karena ketergantungan masyarakat terhadap teknologi pada saat itu semakin meningkat.

Saat ini teknologi sudah berkembang cukup pesat yang ditandai dengan adanya digitalisasi pemrosesan data. Digitalisasi terdiri atas bermacam-macam perangkat seperti laptop, komputer, smartphone dan tablet. Jumlah pengguna teknologi digital di Indonesia pada tahun 2019 telah mencapai 63% dari total penduduk yang ada di Indonesia dan diprediksi bahwa umlah tersebut akan terus meningkat hingga tahun 2025 dengan persentase pengguna mencapai 89,2% (Pusparisa, 2020). Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga tidak luput dalam perkembangan teknologi ini.

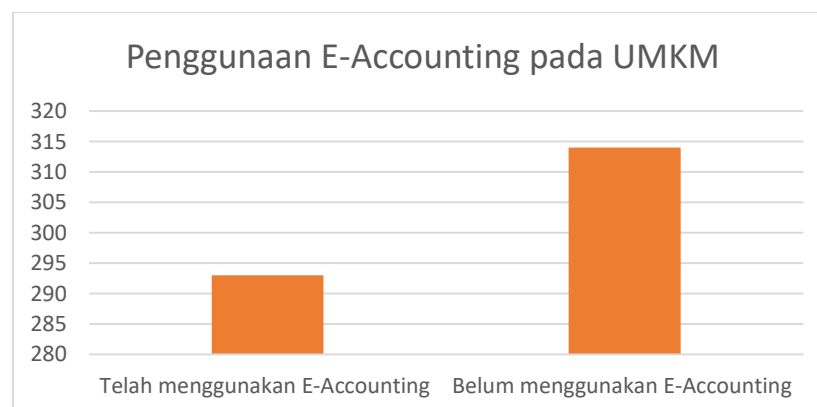
Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) total keseluruhan UMKM di Indonesia menyentuh angka 64 juta. Jumlah tersebut merupakan 99,99 % dari total UMKM yang ada di Indonesia (Santia, 2020). Kontribusi yang diberikan memiliki dampak yang lumayan signifikan terhadap PDB sebesar 60% serta menyerap tenaga kerja sebesar 99,9% (Putranto, 2020). Berdasarkan data dari Balai Koperasi dan UMKM kota Surakarta juga menyebutkan bahwa terdapat 11.157 total UMKM yang ada di kota Surakarta yang 11.138 masuk dalam kategori mikro, 13 kategori kecil dan 3 termasuk dalam kategori menengah. Hal tersebut menandakan bahwa salah satu unsur penggerak utama perekonomian di suatu negara khususnya Indonesia adalah UMKM. Banyak peran yang sangat penting dari adanya UMKM di Indonesia terutama dalam kontribusinya dalam menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi tingkat kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan distribusi pendapatan.

Namun, keberadaan UMKM tidak bisa lepas dari masalah. Salah satunya adalah masalah yang berhubungan dengan kemampuan UMKM dalam pengadopsian teknologi terbaru khususnya pada sektor mikro dan kecil (Asri, 2018). Mereka yang belum mau mengadopsi teknologi masih melakukan kegiatan operasional mereka secara konvensional atau manual (Achadiyah, 2019). Hal ini tentunya berakibat pada kurangnya informasi akuntansi yang nantinya sangat berguna dalam pengambilan keputusan dan prospek UMKM dalam meningkatkan kinerja usahanya.

Masalah yang kedua yaitu berkaitan dengan waktu, dimana para pelaku UMKM dalam usahanya tidak mempunyai waktu untuk menyusun laporan keuangan yang baik (Chhabra,2014). Selain itu, kegiatan operasional dan pembukuan secara konvensional sangat rawan akan kesalahan saat melakukan proses input transaksi dan data yang disimpan akan mudah hilang (Legina & Sofia, 2020).

Pengadopsian software akuntansi begitu diperlukan oleh UMKM dalam proses bisnisnya (Fiddin & Muhammad Arief, 2022). Software akuntansi atau dapat disebut dengan *e-accounting* dapat membantu UMKM dalam beberapa layanannya seperti penyusunan laporan keuangan dan pengevaluasian kinerja bisnis (Widanengsih, 2021). Berdasarkan survei yang telah dilakukan, dari 11.138 UMKM kategori mikro dikota Surakarta dan 607 UMKM yang disurvei terdapat 200 UMKM yang telah melakukan pengadopsian teknologi khususnya teknologi *e-accounting* atau aplikasi kasir.

Tabel 1. 1
Penggunaan E-Accounting pada UMKM



Tabel 1. 2
Jumlah Pengguna E-Accounting



Sumber: Olah Data Excel, 2023

Oleh karena itu, dengan hadirnya teknologi aplikasi berbasis *e-accounting* dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi persoalan yang dialami para pelaku UMKM. UMKM bisa memanfaatkan aplikasi atau software seperti Majoo, Qasir, Zahir, Moka, Kasir Pintar, Quickbook, dll. Dengan adanya inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja pada UMKM (Achadiyah, 2019).

Beberapa penelitian mengenai adopsi teknologi diantaranya menggunakan teori-teori seperti UTAUT (Rahi et al., 2020), TAM & TPB (Awa et al., 2015), SOR (Yuan et al., 2020), dan TOE (Dadhich & Hiran, 2022; Khayer et al., 2020). Penelitian ini menggunakan unit analisis organisasional yaitu UMKM di Indonesia. Teori atau model penelitian yang dapat digunakan pada konteks penelitian ini adalah dengan menggunakan kerangka TOE. Penelitian menggunakan kerangka TOE kebanyakan hanya berfokus pada eksplorasi kerangka TOE dan adopsi teknologi saja (Lutfi,

2022; Maroufkhani et al., 2020; Salimon et al., 2021). Dalam penelitian ini akan mengusulkan integrasi faktor adopsi yaitu keuntungan relatif, kerumitan, dukungan pemilik, kesiapan organisasi dan tekanan pesaing dalam kerangka TOE serta menguji dampak penggunaan adopsi *e-accounting* terhadap Kinerja UMKM.

Kinerja UMKM merupakan sesuatu aspek yang sangat penting bagi UMKM ketika dihubungkan dengan aktivitas maupun kegiatan yang dilakukannya. Sedangkan Solechan & Setiawati (2009) mendefinisikan kinerja UMKM sebagai suatu tindakan seseorang untuk memenuhi harapan dan mencapai tujuan yang diinginkan pada usahanya. Kinerja merupakan hal penting yang tentu harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya dalam mencapai keunggulan daya saing. Keunggulan daya saing perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja perusahaan khususnya pada pelaku UMKM.

Riset penelitian penggunaan software akuntansi pada UMKM dengan menggunakan kerangka TOE sudah pernah dilakukan oleh Qalati et al. (2021) dengan menggunakan variabel independen keuntungan relatif, efektivitas biaya, kesesuaian, interaktivitas, visibilitas, dukungan pemilik, intensitas pesaing, tekanan pesaing dan efek ikut-ikutan. Variabel mediasi adopsi sosial media. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah Kinerja UMKM. Selain itu penelitian penggunaan software akuntansi pada UMKM dengan menggunakan kerangka TOE juga dilakukan oleh Abed (2020)

dengan variabel *perceived usefulness*, *security concern*, *top management suport*, *kesiapan organisasi*, *cunsumer pressure* dan *trading partner pressure*. Sedangkan *behavioral intention* variabel dependennya.

Penelitian ini berfokus pada keuntungan relatif, kerumitan, dukungan pemilik, kesiapan organisasi dan tekanan pesaing sebagai variabel independen. Dengan variabel dependennya adalah adopsi *e-accounting* dan kinerja UMKM.

Terdapat beberapa faktor teknologi yang dapat mempengaruhi adopsi penggunaan software akuntansi salah satunya yaitu keuntungan relatif (*relative advantage*). Keuntungan relatif merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh dari suatu inovasi, terlepas dari apakah suatu inovasi yang ditawarkan tersebut lebih baik dari sebelumnya (Rogers, 1983). Semakin tinggi tingkat manfaat atau keuntungan yang didapatkan oleh pengadopsi atau pengguna suatu inovasi, maka semakin cepat pula inovasi tersebut akan diadopsi (Roger, 1983).

Berdasarkan hasil penelitian (Md Nor et al., 2010) menunjukkan bahwa keuntungan relatif memiliki hubungan positif terhadap penggunaan teknologi baru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Al-Jabri & Sohail, 2012) yang berkaitan dengan adopsi yang dilakukan oleh pelaku usaha terhadap pengguna *e-accounting* dan hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa keuntungan relatif berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*.

Berbeda dengan penelitian (Gumilang & Hidayatullah, 2018), dimana dalam penelitiannya, diketahui bahwa keuntungan relatif tidak berpengaruh yang signifikan terhadap adopsi *e-accounting*. Ketika semakin banyak pelaku UMKM yang mulai beralih untuk memakai inovasi tersebut maka keuntungan yang didapatkan akan semakin berkurang juga, oleh karena itu keuntungan relatif yang tinggi belum tentu membuat pelaku UMKM begitu saja mengadopsi sebuah teknologi baru.

Faktor yang kedua yaitu kerumitan (*complexity*), kerumitan atau kompleksitas merupakan tingkat kesulitan dari suatu inovasi teknologi untuk diadopsi (Rogers, 1983). Kerumitan memiliki hubungan negatif ketika mengadopsi teknologi baru, semakin kecil tingkat kerumitan suatu inovasi untuk dipahami, maka semakin cepat inovasi teknologi tersebut akan diadopsi. Sebaliknya semakin rumit suatu inovasi untuk dipahami, maka semakin enggan pula inovasi tersebut untuk diadopsi (Bauer et al., 2005).

Berdasarkan hasil penelitian (Andrianary & Antoine, 2019) menunjukkan bahwa kerumitan berhubungan positif dan signifikan terhadap adopsi penggunaan teknologi baru. Hal ini sejalan dengan penelitian (Chaipoopirutana et al., 2009) menunjukkan kerumitan berhubungan dengan niat mengadopsi *e-accounting*.

Berbeda dengan penelitian (Desmayanti, 2012) dari penelitian tersebut bahwa kerumitan berpengaruh negatif terhadap niat dalam penggunaan *e-accounting*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh (Lawson-Body et al., 2014) menemukan bahwa kerumitan berpengaruh negatif terhadap niat untuk menggunakan layanan *e-accounting*. Semakin rendah kompleksitas atau kerumitan yang dirasakan terhadap layanan *e-accounting*, maka semakin mudah juga mereka mengadopsinya. Dengan kata lain, jika UMKM merasakan kemudahan penggunaan produk yang menawarkan produk inovatif, tingkat adopsi inovasi produk yang inovatif juga akan lebih tinggi (Sugandini, 2009).

Faktor selanjutnya yakni pada faktor organisasi seperti dukungan pemilik (*owner support*). Dukungan pemilik menjadi kunci dalam suatu organisasi yang dianggap sebagai pengambil keputusan strategis di era lingkungan yang sangat kompetitif (Qalati, Yuan, et al., 2021). Dukungan pemilik dianggap sebagai sejauh mana pemilik terlibat dalam sistem informasi yang disediakan dalam organisasi (Cahyadi et al., 2020). Dukungan yang diberikan dapat menjadi faktor penting untuk menentukan penguasaan suatu sistem informasi (Nahriyati, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Qalati, Yuan, et al., (2021) yang mengidentifikasi bahwa dukungan pemilik berhubungan positif terhadap penggunaan sistem pada UMKM. Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Cahyadi et al., (2020) bahwa ada hubungan positif dukungan pemilik dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian Nahriyati, (2020) juga menunjukkan adanya hubungan positif dukungan pemilik dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian Qalati,

Li, et al., (2021) juga memperkuat hasil penelitian-penelitian tersebut bahwa adanya hubungan dukungan pemilik terhadap adopsi *e-accounting*.

Faktor organisasi kedua yakni kesiapan organisasi (*organizational readiness*). Kesiapan organisasi berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia dan kesiapan anggaran atau sumber dana perusahaan untuk mendukung proses adopsi teknologi seperti pengadopsian *e-accounting* Nurhadi (2015:51). Kesiapan sumber daya manusia, khususnya para karyawan yang secara langsung berhubungan dengan penerapan teknologi akan menjadi pertimbangan yang penting dalam pelaksanaan adopsi teknologi *e-accounting*. Tanpa didukung oleh sumber daya yang cakap, adopsi *e-accounting* tidak akan banyak memberikan manfaat bagi UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian (Respati, 2020) menunjukkan bahwa kesiapan organisasi berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurlinda, 2019) menyatakan bahwa kesiapan organisasi berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. Dengan demikian, semakin baik kesiapan suatu organisasi atas implementasi suatu teknologi dapat meningkatkan niat seseorang untuk mengadopsi teknologi.

Selain faktor teknologi dan organisasi terdapat juga faktor lingkungan yang secara tidak langsung juga mempengaruhi adopsi *e-accounting* salah satunya yaitu tekanan pesaing (*competitive pressure*). Tekanan pesaing merupakan tingkat tekanan dari pesaing industri atau pasar yang dirasakan oleh suatu organisasi. Dalam konteks UMKM, semakin besar jumlah

organisasi yang bersaing, maka semakin besar juga jumlah teknologi yang diharapkan. Penelitian Stjepić et al. (2021) menyatakan bahwa tekanan pesaing berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Respati, 2020) menunjukkan bahwa tekanan pesaing berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. Berbeda dengan penelitiannya Aboelmaged (2014) menyatakan bahwa tekanan pesaing tidak berpengaruh signifikan terhadap adopsi *e-accounting*.

Selain menguji faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi, penelitian ini juga akan menguji konsekuensi dari adopsi. Salah satu dampak penggunaan yakni peningkatan kinerja UMKM. Peningkatan kerja ini dapat dilihat langsung sebagai dampak dari kerangka TOE yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang diatas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisa Keberterimaan UMKM atas Adopsi *E-accounting*: Pendekatan *Technology, Organizational, and Environment (TOE) Framework* (Studi Kasus pada UMKM di Kota Surakarta)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya niat pelaku UMKM dalam mengadopsi *e-accounting*
2. Minimnya pengelolaan keuangan menggunakan layanan yang tersedia dalam *e-accounting*.

3. Kurangnya kesadaran akan manfaat dalam menggunakan *e-accounting* terkait kinerja keuangan suatu usaha.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi agar fokus pada pengaruh keuntungan relatif, kerumitan, dukungan pemilik, kesiapan organisasi dan tekanan pesaing terhadap adopsi *e-accounting* pada UMKM di Kota Surakarta.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keuntungan relatif berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting* pada UMKM di kota Surakarta?
2. Apakah kerumitan berpengaruh negatif terhadap adopsi *e-accounting* pada UMKM di kota Surakarta?
3. Apakah dukungan pemilik berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting* pada UMKM di kota Surakarta?
4. Apakah kesiapan organisasi berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting* pada UMKM di kota Surakarta?
5. Apakah tekanan pesaing berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting* pada UMKM di kota Surakarta?
6. Apakah adopsi *e-accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di kota Surakarta?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keuntungan relatif terhadap adopsi *e-accounting* pada UMKM di kota Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh kerumitan terhadap adopsi *e-accounting* pada UMKM di kota Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan pemilik terhadap adopsi *e-accounting* pada UMKM di kota Surakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan organisasi terhadap adopsi *e-accounting* pada UMKM di kota Surakarta.
5. Untuk mengetahui pengaruh tekanan pesaing terhadap adopsi *e-accounting* pada UMKM di kota Surakarta.
6. Untuk mengetahui apakah adopsi *e-accounting* memberikan dampak terhadap kinerja UMKM di kota Surakarta?

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang akan diperoleh yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan wawasan yang berkaitan dengan penerimaan UMKM terhadap aplikasi akuntansi berbasis selular maupun PC. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para akademisi sebagai acuan teoritis untuk digunakan pada penelitian dimasa mendatang yang berkaitan dengan pengadopsian teknologi *e-accounting*.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar dapat memberikan manfaat kepada para pengembang dan penyedia aplikasi akuntansi dan memberikan masukan mengenai penerimaan UMKM atas sistem yang telah disediakan. Bagi penyedia aplikasi akuntansi diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan evaluasi untuk kedepannya.

3. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Dengan melakukan penelitian analisis penerimaan UMKM atas penggunaan aplikasi akuntansi melalui pendekatan beberapa teori yang ada, penulis dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai topik yang telah diteliti. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.7 Jadwal Penelitian

1 Agustus 2022

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam metodologi penelitian ini terdiri dari 5 bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika isi metodologi penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini meliputi latar belakang mengenai niat perilaku menggunakan software akuntansi pada UMKM dengan berbagai fenomena yang ada dan diuraikan juga penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan keuntungan relatif,

kerumitan, dukungan pemilik, kesiapan organisasi dan tekanan pesaing. Dilanjutkan rumusan masalah yang menjadi acuan penelitian ini dilakukan. Dijelaskan mengenai batasan masalah agar penelitian ini mempunyai titik fokus, mengenai tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan untuk membantu pembaca memahami penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi landasan teori yang menjadi dasar penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis. Serta menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian. Dijelaskan pula terkait kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang berisi bagaimana alur pengolahan data jumlah populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan alat analisis yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan. Hasil analisis dengan metode penelitian yang digunakan serta uraian hasil yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang perlu guna diajukan peneliti sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Technology, Organizational, Environment (TOE) Framework*

Kerangka TOE mengidentifikasi tiga aspek konteks yang mempengaruhi proses suatu perusahaan dalam mengadopsi dan menerapkan inovasi teknologi seperti: konteks teknologi, konteks organisasi dan konteks lingkungan (Oliveira & Martins, 2010). Konteks teknologi menganggap teknologi yang tersedia penting bagi perusahaan, baik internal maupun eksternal, yang mungkin berguna dalam meningkatkan produktivitas organisasi. Konteks organisasi didefinisikan dalam hal sumber daya yang tersedia untuk mendukung penerimaan inovasi seperti ukuran perusahaan, ruang lingkup, sentralisasi, serta kualitas dan ketersediaan SDM dalam perusahaan. Sedangkan konteks lingkungan mewakili pengaturan di mana perusahaan melakukan bisnis, dan dipengaruhi oleh industri itu sendiri dan juga para pesaingnya.

Penelitian AlSharji et al. (2018) menggunakan kerangka multi-perspektif menggabungkan unsur teknologi, organisasi dan lingkungan yang mempengaruhi kinerja UMKM. (San-Martín et al., 2016) mengadopsi model TOE untuk mempertimbangkan faktor teknologi (kompetensi teknologi), faktor organisasi (inovasi, dukungan karyawan dan pemilik), dan faktor lingkungan (informasi manajemen pelanggan dan tekanan pesaing) untuk mendefinisikan manfaat yang dirasakan dari pengadopsian *e-accounting*. Berikut penjelasan dari masing-masing konteks *TOE framework*:

a. *Technology* (Konteks Teknologi)

Konteks teknologi secara umum mengacu pada aplikasi, software atau objek adopsi teknologi baru. Konteks teknologi mengacu pada karakteristik teknologi yang tersedia dalam organisasi untuk adopsi teknologi. Karakteristik ini mencakup baik aspek struktural maupun sumber daya khusus manusia. Aspek struktural mengacu pada platform atau infrastruktur teknologi dalam perusahaan. Sumber daya khusus manusia adalah orang-orang dalam organisasi yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan layanan *e-accounting* (Oliveira et al., 2014).

Ketika sebuah perusahaan menilai manfaat yang dihasilkan oleh pengadopsian teknologi tertentu, teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam hal tersebut (San-Martín et al., 2016). Konteks teknologi menggambarkan kedua teknologi yang ada digunakan dan teknologi baru yang relevan dengan perusahaan (Oliveira & Martins, 2010). Menurut (Sun et al., 2018) konteks teknologi meliputi peralatan yang diperlukan dalam proses dan yang terkait dengan teknologi internal maupaun eksternal.

b. *Organizational* (Konteks Organisasi)

Konteks organisasi didefinisikan dalam hal sumber daya yang tersedia untuk mendukung adopsi inovasi, mengacu pada karakteristik perusahaan yang dapat memfasilitasi atau menghambat adopsi dan pelaksanaan inovasi (Oliveira et al., 2014). Berbagai penulis telah meneliti parameter organisasi sebagai variabel independen untuk adopsi teknologi. Konteks organisasi dalam

kerangka TOE mengacu pada sumber daya dan karakteristik lain dari perusahaan, seperti ukuran perusahaan, struktur organisasi, struktur manajerial, sumber daya manusia, dan keterampilan karyawan (Sun et al., 2018). Konteks organisasi mengacu pada karakteristik organisasi seperti ruang lingkup dan ukuran perusahaan (Oliveira & Martins, 2010).

c. *Environment* (Konteks Lingkungan)

Konteks lingkungan adalah tempat dimana suatu perusahaan melakukan bisnis yang mengacu pada industri pesaing (Oliveira & Martins, 2010). Konteks lingkungan adalah pengaturan di mana suatu perusahaan melakukan bisnis dan dipengaruhi oleh sifat industri, perusahaan pesaing, akses ke sumber yang disediakan oleh orang lain (Oliveira et al., 2014). Konteks lingkungan terdiri dari karakteristik lingkungan di mana organisasi melakukan kegiatan operasionalnya (Aulia et al., 2016).

Dalam lingkungan yang lebih kompetitif, organisasi cenderung untuk berinovasi, dengan banyak memilih untuk mengadopsi inovasi sebagai hasilnya (AlSharji et al., 2018) Tekanan kompetitif mengacu pada tingkat tekanan yang dirasakan oleh perusahaan dari pesaing dalam industri (Oliveira & Martins, 2010).

2.1.2 Teori Difusi Inovasi

Teori difusi inovasi atau *Diffusion of Innovation (DOI)* yang dikembangkan oleh Rogers, (2003) menggambarkan teori yang menjelaskan tentang pengadopsian teknologi informasi, teori ini memiliki tujuan dari pengadopsian hingga pemanfaatan agar inovasi teknologi dapat berkembang. Menurut Matias &

Hernandez, (2021) teori difusi inovasi menggambarkan pola adopsi, mekanisme difusi dan selanjutnya membantu dan memprediksi keberhasilan inovasi teknologi.

Menurut (Rogers, 1962) karakteristik sebuah inovasi yang dipersepsikan oleh setiap individu dapat menjelaskan perbedaan derajat penggunaan inovasi.

Atribut inovasi tersebut terdiri atas lima karakteristik, yaitu :

- a. Keuntungan relatif yaitu suatu tingkatan dimana suatu inovasi dipersepsikan sebagai gagasan yang memiliki manfaat lebih baik daripada sistem sebelumnya. Keuntungan relatif dapat diukur berdasarkan istilah ekonomi, akan tetapi faktor kebanggaan sosial, kenyamanan dan kepuasan juga merupakan faktor yang penting. Semakin besar persepsi perusahaan terhadap keuntungan relatif maka semakin tinggi pula niat untuk mengadopsi teknologi tersebut.
- b. Kompatibilitas merupakan derajat dimana inovasi dipersepsikan sebagai hal yang konsisten, yang sesuai dengan nilai yang berlaku saat ini, pengalaman masa lalu serta kebutuhan individu yang secara potensial akan melakukan adopsi. Sebuah inovasi yang tidak kompatibel (tidak sesuai) dengan nilai dan norma yang berlaku dalam sebuah sistem sosial maka tidak akan digunakan secepat inovasi yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.
- c. Kerumitan menggambarkan derajat dimana inovasi dipersepsikan sebagai hal yang sulit untuk dimengerti dan sulit digunakan. Sebagian inovasi mudah dimengerti oleh sebagian besar anggota sistem sosial, namun sebagian yang

lain dianggap terlalu rumit, sehingga inovasi tersebut lebih lambat dalam proses penggunaannya.

- d. Kemampuan untuk dicoba merupakan derajat dimana inovasi diujicobakan pada basis yang terbatas. Gagasan yang dapat dicoba saat instalasi pada tahap awal secara umum akan lebih cepat digunakan dibandingkan dengan inovasi yang tidak dapat dicoba pada tahap instalasi awal secara terpisah.
- e. Kemampuan untuk diobservasi merupakan derajat dimana hasil dari suatu inovasi dapat terlihat oleh individu yang lain. Semakin mudah seorang individu melihat hasil dari inovasi, maka kemungkinan akan semakin besar mereka akan menggunakan inovasi tersebut.

Inovasi teknologi yang dipersepsikan oleh setiap individu sebagai suatu inovasi yang memiliki keuntungan relatif, kompatibilitas, kemampuan untuk dicoba, kemampuan diobservasi yang lebih tinggi serta memiliki kompleksitas yang lebih rendah, inovasi tersebut akan lebih cepat digunakan dibandingkan inovasi teknologi yang lain. Penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa kelima karakteristik tersebut merupakan karakteristik inovasi yang sangat penting dalam menjelaskan derajat penggunaan inovasi. Dua karakteristik yang pertama, yaitu keunggulan relatif dan kompleksitas merupakan yang terpenting dalam menjelaskan derajat penggunaan inovasi (Rogers, 1962).

2.1.3 Resource-Based View (RBV) Theory

Resource based view atau disebut juga dengan *resource based theory* merupakan teori yang mengilustrasikan peningkatan keunggulan bersaing perusahaan dengan mengembangkan sumberdaya yang diharapkan mampu

membuat bertahan sebuah perusahaan untuk jangka panjang. Keutamaan dari resource based view yakni pada strategi memahami korelasi antara sumber daya, kemampuan, keunggulan bersaing, dan keuntungan khususnya dapat memahami prosedur dengan mempertahankan keutamaan bersaing dari waktu ke waktu. Kerangka ini membutuhkan pemanfaatan efek berkarakteristik unik pada perusahaan (Yulianti et al., 2021).

Konsep Pendekatan berbasis sumberdaya (*Resource-Based View*) pada dasarnya merupakan konsep yang mampu membantu entrepreneur dalam meraih *sustainable competitive advantage* (Julienty, et al. 2010). Pemikiran dasar *Resource-Based View* sesungguhnya ingin mengetahui dan memahami apa yang membuat suatu perusahaan berbeda, memperoleh dan bertahan dalam keunggulan kompetitif, melalui pemanfaatan keberagaman sumberdaya yang dimilikinya (Kostopaulos, et al., 2007:2).

Resource-Based View (RBV) menjadi salah satu dari banyak teori yang paling berpengaruh dalam sejarah teori manajemen. Indikator untuk mengukur strategi RBV terdiri dari dua indikator yaitu sumberdaya dan kapabilitas, (Hitt, et al., 2001). Secara umum, RBV berfokus pada pemahaman mengenai potensi sumberdaya dan kapabilitas suatu organisasi (Coulter, 2002:37). Menurut De wit, Meyer dalam Taufiq Amir (2011:86) adapun tipe-tipe sumberdaya adalah sebagai berikut:

- a. Sumber daya berwujud (*tangible*) ialah segala sesuatu yang tersedia di perusahaan yang secara fisik dapat dilihat (disentuh), seperti bangunan dan uang.

- b. Sumber daya tidak berwujud (*intangible*) ialah sumber daya nirwujud tidak dapat disentuh, tapi sebagian besar dikerjakan oleh karyawan di organisasi, sumber daya yang tersedia di organisasi yang muncul akibat interaksi organisasi dengan lingkungannya.

2.1.4 Institutional Theory

Ide pokok dari teori institusional adalah bahwa organisasi dibentuk oleh lingkungan institusional yang mengitarinya (Gudono, 2012). Berdasarkan Teori institusional ini, institusi dari luar organisasi mempengaruhi oleh perilaku organisasi atau keputusan yang diambil oleh organisasi. Menurut DiMaggio (1983) organisasi akan terus berupaya untuk menyesuaikan diri atau *isomorphic* (sama dalam tampilan tetapi berbeda didalamnya) akibat tekanan dari luar jika perusahaannya ingin terus bertahan.

Menurut Meyer & Rowan (2013) ada tiga proses bagaimana organisasi menyesuaikan diri. Pertama, *coersive isomorphism* yaitu proses penyesuaian menuju kesamaan dengan “pemaksaan”. Tekanan datang dari pengaruh politik dan masalah legitimasi. Misalnya, tekanan muncul karena peraturan pemerintah yang memiliki sanksi bagi yang melanggarnya. Kedua, *mimetik isomorphism* yaitu proses di mana organisasi meniru organisasi lain yang berhasil dalam satu bidang, meskipun organisasi peniru tidak tahu persis mengapa mereka meniru, bukan karena dorongan supaya lebih efisien (DiMaggio & Powell, 1983).

Menurut DiMaggio dan Powell (1983), biasanya proses peniruan ini muncul di lingkungan yang tidak pasti. Sebagai contoh, manajemen perusahaan Jepang banyak ditiru oleh perusahaan dari negara lainnya karena dianggap berhasil. Ketiga,

normative isomorphism sering diasosiasikan dengan profesionalisasi dan menangkap tekanan normatif yang muncul di bidang tertentu. Norma atau sesuatu yang tepat bagi organisasi berasal dari pendidikan formal dan sosialisasi pengetahuan formal itu di bidang tertentu yang menyokong dan menyebarkan kepercayaan normatif itu. Ketika profesionalisme meningkat maka meningkat juga tekanan normatif itu.

2.1.5 Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengukur kesuksesan UMKM dalam menggapai keberhasilan yang telah ditentukan dimana UMKM dikatakan mengalami kesuksesan dalam segala aspek apabila praktik yang ada cocok dengan semua kebutuhan (Kolter & Armstrong, 2012). Kinerja UMKM menggambarkan hasil aktivitas usaha dengan menyelaraskan serangkaian tindakan yang penuh (Hoque, 2018). Kinerja UMKM berkaitan dengan bagaimana kekuatan yang didukung teknologi secara keseluruhan dapat mempengaruhi seluruh kegiatan usaha seperti meminimalisir biaya operasional, peningkatan margin dan peningkatan daya saing (Pratama et al., 2022).

Kinerja UMKM digambarkan sebagai kemampuan UMKM untuk memenuhi keinginan konsumen dan harus diukur untuk menetapkan kesuksesannya. Kinerja UMKM terbagi menjadi dua dimensi yakni dimensi kinerja keuangan yang dinilai dengan indikator seperti pertumbuhan penjualan, peningkatan margin dan tidak ada return produk akibat tanggal jatuh tempo. Kemudian dimensi kedua yakni dimensi kinerja non-keuangan yang dinilai melalui

indicator pangsa pasar, kebutuhan pelanggan dan kepuasan pelanggan (Pratama et al., 2022)

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja UMKM, sebagai berikut:

1. Pengurangan biaya
2. Peningkatan hubungan pelanggan dan pelayanan
3. Peningkatan aksesibilitas pelanggan

2.1.6 Adopsi *E-accounting*

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa elemen dalam organisasi untuk mencapai maksud dan penyampaian informasi seperti perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan pengguna (*brainware*) (A. K. Putra & Nugroho, 2016). Salah satu sistem informasi yang turut diadopsi oleh masyarakat khususnya pelaku UMKM yakni sistem informasi akuntansi berbasis akuntansi seperti *e-accounting* atau software akuntansi. *E-accounting* merupakan software yang dibuat untuk mempermudah kegiatan dan pencatatan akuntansi (Patmawati., 2015). *E-accounting* digunakan oleh UMKM untuk mempraktikkan fungsi akuntansi menggunakan teknologi informasi komunikasi dalam mengelola keuangannya Berbagai contoh adopsi *e-accounting* seperti MYOB, accurate, Ms. Excel, Majoo, Qasir, Dac Easy Accounting, Zahir Accounting, Moka, Tally, QuickBooks, Peach Tree dan lainnya(Thottoli & Ahmed, 2022).

Adopsi *e-accounting* didefinisikan layakny menggunakan perangkat keras untuk penyusunan laporan keuangan dan berjalannya akuntansi dalam suatu organisasi (Ghaffar et al., 2019). Adopsi *e-accounting* berperan penting bagi

kemampuan UMKM untuk menangani semua informasi keuangan dan menggunakannya untuk membuat keputusan. Hal ini tentunya akan berakibat baik pada berjalannya suatu bisnis, profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan khususnya bagi pelaku UMKM (Thottoli & Ahmed, 2022). Selain itu, pengadopsian *e-accounting* ini mampu mempengaruhi kinerja pada UMKM sebagai pengambil keputusan dan menghasilkan data keuangan serta berdampak pada sistem pemantauan internal (Gaffar et al., 2016). Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur adopsi *e-accounting* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan
2. Kemudahan dalam penggunaan
3. Kemudahan
4. Privasi dan Keamanan

2.1.7 Keuntungan relatif

Keuntungan relatif (*relative advantage*) merupakan tingkat keuntungan yang dimiliki oleh suatu inovasi, terlepas dari apakah inovasi yang ditawarkan tersebut lebih baik dari pada sebelumnya. Semakin besar tingkat manfaat atau keuntungan yang dirasakan oleh pengadopsi atau pengguna suatu inovasi, maka semakin cepat pula inovasi tersebut akan diadopsi (Rogers, 1962)

Huy, et al. (2012) juga mendefinisikan keuntungan relatif sebagai derajat dimana pengguna potensial mempersepsikan bahwa inovasi sebuah inovasi lebih disukai dibandingkan dengan kondisi yang ada. Sedangkan El-Gohary (2012) yang menganggap sama antara keuntungan relatif dengan persepsi manfaat memberikan

batasan bahwa keuntungan relatif sebagai derajat dimana seseorang meyakini bahwa menggunakan sistem tertentu akan dapat meningkatkan kinerjanya.

Keuntungan relatif dapat dijelaskan oleh Teori difusi inovasi atau *Diffusion of Innovation* (DOI) yang dikemukakan oleh Rogers pada tahun 1983 (Rogers, 2003). Keuntungan relatif adalah tingkatan dimana suatu inovasi dianggap lebih baik dari yang pernah ada sebelumnya. Hal tersebut dapat diukur dari beberapa faktor, seperti faktor ekonomi, prestise sosial, kenyamanan, kepuasan dll. Semakin besar keuntungan yang dirasakan oleh pengadopsi, maka semakin cepat pula inovasi tersebut dapat diadopsi (Rogers, 2003: 15).

Hasil penelitian AL-Shboul (2018) membuktikan bahwa variabel keuntungan relatif tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi pada UMKM sedangkan pada penelitian Triandini et al (2013), Mndzebele (2013), dan Mairura (2016) membuktikan keuntungan relatif mempengaruhi terhadap adopsi *e-accounting* pada UMKM. Berdasarkan penelitian (Qalati, Yuan, et al., 2021) terdapat lima indikator diantaranya yaitu:

1. Peluang
2. kualitas sistem
3. Produktivitas
4. kualitas sistem
5. Reputasi

2.1.8 Kerumitan

Kerumitan dapat dijelaskan oleh Teori difusi inovasi atau *Diffusion of Innovation* (DOI) yang dikemukakan oleh Rogers pada tahun 1983 (Rogers, 2003).

Kerumitan mengacu pada tingkat kerumitan dan kesulitan pemahaman penggunaan sebuah inovasi teknologi. Semakin rumit sebuah inovasi teknologi dimengerti maka akan lebih sulit juga teknologi tersebut akan diadopsi. Kerumitan didefinisikan tingkat inovasi yang dipersepsikan sesuatu yang relatif sulit untuk dipahami dan digunakan. Apabila tingkat penerimaan sebuah inovasi rendah, berarti inovasi tersebut semakin rumit. Jika pemanfaatan sistem teknologi informasi dapat ditunjukkan dalam konteks penerimaan atas inovasi, maka hasil ini mendukung sebuah hubungan yang negatif antara kompleksitas dengan pemanfaatan sistem teknologi informasi.

Hasil penelitian AL-Shboul (2018) menunjukkan bahwa variabel teori difusi inovasi keuntungan relatif, kerumitan, nilai kreasi tidak mempengaruhi penggunaan teknologi informasi sedangkan Mndzebele (2013) mempengaruhi penggunaan teknologi informasi. Indikator yang digunakan dalam mengukur *kerumitan* adalah sebagai berikut:

1. Kerumitan
2. Faktor SDM

2.1.9 Dukungan pemilik

Dalam mencapai tujuan dan menilai keberhasilan yang ingin dicapai, diperlukan dukungan pemilik dalam suatu organisasi. Manajemen keseluruhan dari organisasi dan menetapkan kebijakan operasi serta segala tindakan lainnya adalah tanggungjawab pemilik (Nahriyati., 2020). Dukungan pemilik menjadi salah satu cara dalam menentukan keberhasilan perencanaan sistem.

Dukungan pemilik merupakan seseorang dengan jabatan tertinggi yang bertanggung jawab mencapai tujuan tertentu dan sebagai pengambil keputusan tertinggi. Menurut Hashmi (2004) dukungan pemilik merupakan pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi dan dianggap sebagai penentu dalam keberhasilan segala agenda yang berhubungan dengan sistem informasi (Nahriyati, 2020). Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur dukungan pemilik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketertarikan
2. Dukungan IT

2.1.10 Kesiapan organisasi

Kesiapan organisasi merupakan salah satu alat untuk mengevaluasi kesiapan suatu usaha untuk mengadopsi, menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi sehingga dapat dikembangkan untuk merasionalisasikan tindakan, meningkatkan daya saing dan mengelola sumber daya secara efisien (Sari & Santoso, 2019). Kesiapan organisasi dalam adopsi suatu teknologi dapat diukur menggunakan *Techonology Organization and Environment (TOE)* (Aboelmaged, 2014).

Techonology, Organization and Environment (TOE) dikembangkan Tornatzky dan Fleischer 1990 menjelaskan kesiapan adopsi *e-accounting* oleh sebuah organisasi berdasarkan konteks teknologi, organisasi dan lingkungan yang mempengaruhi proses organisasi dalam mengadopsi, menerapkan, dan menggunakan inovasi teknologi (Fauziati, 2016). Kesiapan organisasi berdasarkan

pada konteks *Technology, Organization and Environment* (TOE) dalam adopsi teknologi (Hassan dkk, 2017), yaitu:

- 1) Konteks *technology*, menggambarkan teknologi baru yang tersedia/muncul atau yang sedang digunakan untuk organisasi baik pada proses pengembangan maupun peralatan teknologi.
- 2) Konteks *organization*, menyinggung karakteristik organisasi seperti ukuran organisasi, ruang lingkup dan sumber daya yang relevan dengan adopsi teknologi.
- 3) Konteks *environment* terdiri dari karakteristik lingkungan dimana organisasi melakukan operasionalnya yang dapat berupa kendala atau pendukung untuk adopsi teknologi.

Kesiapan organisasi membantu para pelaku UMKM dalam melaksanakan ketugasannya dengan memberikan dukungan yang memudahkan mereka. Pelaku UMKM meyakini bahwa akan ada sumber daya organisasi yang akan membantu mereka menyelesaikan permasalahan yang timbul akibat adopsi sistem baru tersebut. Kesiapan organisasi disebut sebagai prediktor yang kuat terhadap adopsi dan penerimaan teknologi berdasarkan kerangka *Diffusion of Innovation* (DOI) dan *Technology, Organization and Environmen* (TOE). Secara konsisten, gabungan kedua model tersebut mampu memprediksi dengan baik fenomena teknologi di berbagai subjek penelitian (Oliveira & Martins, 2010). Adapun Indikator yang digunakan dalam mengukur kesiapan organisasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keuangan

2. Kompetensi
3. Jaringan
4. kompetensi

2.1.11 Tekanan pesaing

Dalam persaingan bisnis usaha pasti sangat erat kaitannya dengan faktor eksternal organisasi. Konteks lingkungan sangat penting untuk diperhatikan oleh UMKM karena berfungsi untuk meningkatkan daya saing organisasi, baik dari segi efisiensi operasi untuk menekan biaya, kesesuaian desain produk dengan kebutuhan konsumen maupun untuk peningkatan kualitas layanan bagi para pelanggannya (Nurhadi, 2015).

Konteks lingkungan dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan tekanan pesaing. Pesaing merupakan ancaman bagi perusahaan. Setiap perusahaan pastinya tidak mau ketinggalan dengan pesaing lainnya. Oleh karena itu ketika para pesaing sudah menggunakan teknologi yang lebih bagus dari pada dia maka perusahaan juga harus berupaya untuk mengejar ketertinggalan itu dengan mengadopsi teknologi serupa atau yang lebih baik dari yang dimiliki oleh para pesaingnya. Kalau tidak maka perusahaan tentu harus bersiap-siap untuk ditinggal oleh para pesaingnya. Dengan demikian tekanan persaingan merupakan salah satu faktor penentu dalam pengambilan keputusan bagi UMKM untuk mengadopsi teknologi informasi seperti halnya *e-accounting* atau tidak. Berdasarkan penelitian (Qalati, Yuan, et al., 2021) memiliki lima indikator diantaranya:

1. keunggulan kompetitif

2. kompetisi
3. keunggulan kompetitif

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Studi ini merujuk pada beberapa studi sebelumnya guna memperkuat hasil dari pengujian hipotesis penelitian serta menjadi perbandingan dengan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan penelitian ini antara lain adalah:

Tabel 1. 3
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Khayer et al., 2020)	Cloud computing adoption and its impact on SMEs' performance for cloud supported operations: A dual-stage analytical approach	<ol style="list-style-type: none"> 1. Firm Performance 2. Keuntungan relatif, 3. Service quality, 4. Perceived risks, 5. Dukungan pemiliks, 6. Facilitating conditions, 7. Cloud providers influence, 8. Server location, 9. Computer self-efficacy, and 10. Resistance to change 	Hasil SEM mengungkapkan bahwa keuntungan relatif, kualitas layanan, risiko yang dirasakan, dukungan manajemen puncak, kondisi fasilitasi, pengaruh penyedia cloud, lokasi server, efikasi diri komputer, dan resistensi terhadap perubahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap adopsi komputasi awan. Juga, penelitian ini menegaskan dampak positif dari adopsi komputasi awan pada kinerja perusahaan
2.	(Ahmad, S. Z., Bakar, A. R. A., & Ahmad, 2018)	Social media adoption and its impact on firm performance: the	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuntungan relatif 2. Compatibility 3. Kerumitan 4. Trialability 5. Observability 6. Management support 	Adopsi media sosial tidak berpengaruh pada kinerja UMKM. Temuan ini dapat membantu manajer dan pengambil keputusan di sektor UMKM untuk mencoba mengimbangi penelitian tentang inovasi media sosial, dan memungkinkan mereka untuk mendapatkan keuntungan dari

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		case of the UAE	<ol style="list-style-type: none"> 7. Competitive industry 8. Bandwagon pressure 9. Tekanan pesaing 	perdagangan sosial karena menjadi lebih umum.
3.	(AlBar & Hoque, 2019)	Factors affecting the adoption of information and communication technology in small and medium enterprises: a perspective from rural Saudi Arabia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuntungan relatif 2. Compatibility 3. Kerumitan 4. Dukungan pemilik 5. Saudi organizational culture 6. Regulatory Environment 7. Competitive Environment 8. Owner/manager ICT knowledge 9. Owner/manager innovativeness 	Studi ini menemukan bahwa relatif keuntungan, dukungan manajemen puncak, budaya, peraturan lingkungan, inovasi pemilik/manajer dan pengetahuan ICT memiliki hubungan yang signifikan dengan adopsi TIK di kalangan UMKM di Arab Saudi, sedangkan kompatibilitas, kompleksitas dan kompetitif lingkungan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan adopsi TIK. Temuan penelitian ini berpotensi membantu pengelola/pemilik UMKM dan pemerintah Saudi dalam adopsi dan difusi yang berhasil TIK di UMKM yang terletak di daerah pedesaan di Arab Saudi.
4.	(Stjepić et al., 2021)	Exploring Risks in the Adoption of Business Intelligence in SMEs Using the TOE Framework	<ol style="list-style-type: none"> 1. Comparative Advantage 2. Kerumitan 3. Compatibility 4. Accesibility 5. Kesiapan organisasi 6. Data management 7. Tekanan pesaing 	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa UMKM Kroasia mempertimbangkan risiko organisasi sebagai yang paling penting dalam hal adopsi BIS, seperti sumber daya manusia, teknis, dan keuangan yang tidak mencukupi, serta tingkat pengelolaan data yang berkualitas
5.	(Haneem et al., 2019)	Determinants of master data management adoption by local government	<ol style="list-style-type: none"> 1. top management 2. support 3. technological competence, 4. citizen demand 	penelitian ini mengkonfirmasi bahwa kualitas data dan tata kelola data adalah dua penentu spesifik adopsi MDM dengan konteks pemerintah lokal Malaysia, dan empat faktor penentu lainnya kompleksitas, manajemen puncak dukungan, kompetensi teknologi,

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		organizations : An empirical study	<ol style="list-style-type: none"> 5. keuntungan relatif, 6. data security, and 7. government policy 8. MDM Local Adotion 	<p>dan permintaan masyarakat ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap adopsi MDM oleh pemerintah daerah. Anehnya, tiga faktor penentu keuntungan relatif, keamanan data, dan kebijakan pemerintah ternyata tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan penerapan MDM oleh pemerintah daerah. Selain itu, dukungan manajemen puncak terungkap sebagai landasan kompetensi teknologi MDM di pemerintah daerah. Studi ini berkontribusi pada pengetahuan teoretis, kontekstual, dan praktis tentang MDM dan TI adopsi dalam konteks pemerintah daerah.</p>
6.	(Tajudeen et al., 2018)	Understanding the impact of social media usage among organizations	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuntungan relatif 2. Compatibility 3. Interactivity 4. Cost 5. Structural Assurance 6. Dukungan pemilik 7. Entrepreneur intention 8. Institutional pressure 9. Social media adoption 10. Performance 	<p>Meneliti model teoritis dan model penunjang mengungkapkan bahwa lima hipotesis mengenai interaktivitas dan penggunaan, keuntungan dan penggunaan relatif, kompatibilitas dan penggunaan, tekanan dan penggunaan institusional, dan akhirnya penggunaan dan dampak media sosial adalah signifikan dalam kedua kasus, menunjukkan dukungan yang kuat untuk model. Selain itu, ditemukan pula bahwa, dari ketiga variabel kontrol, umur organisasi memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja organisasi. Variabel lainnya tidak signifikan.</p>
7.	(Aboelmaged, 2014a)	Predicting e-readiness at firm-level: An analysis of technological , organizationa l and environment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Technological Infrastructure (TI) 2. Technological Competence (TC) 3. Perceived E-M Benefits (EMB) 	<p>Temuan menunjukkan bahwa dimensi kesiapan teknologi e-maintenance di perusahaan manufaktur terutama dipengaruhi oleh determinan teknologi dan organisasi yang melibatkan infrastruktur dan kompetensi teknologi, manfaat dan tantangan yang diharapkan dari e-maintenance, dan ukuran dan kepemilikan perusahaan.</p>

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		al (TOE) effects on e maintenance readiness in manufacturing firms	<ol style="list-style-type: none"> 4. Perceived E-M Challenges (EMC) 5. Maintenance Priority (MP) 6. Firm Size 7. Competitive Pressure (CP) 	Anehnya, tidak ada pengaruh signifikan dari tekanan persaingan pada kesiapan e-maintenance.
8.	(Ghobak hloo & Ching, 2019)	Adoption of digital technologies of smart manufacturing in SMEs	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perceived value 2. Perceived cost 3. Perceived compatibility 4. Information requirements 5. IDT Knowledge 6. Strategic road mapping 7. Imposition 8. Tekanan pesaing 9. adoption 	Studi lebih lanjut mengeksplorasi bagaimana berbagai kombinasi determinan yang diidentifikasi telah mempengaruhi implementasi SMIDT 13 individu di kalangan UMKM. Kontribusi teoritis dan implikasi manajerial dari penelitian ini dibahas yang diyakini menawarkan wawasan berharga bagi akademisi, eksekutif, dan pembuat kebijakan.
9.	(Ruivo et al., 2014)	Examine ERP post-implementation stages of use and value: Empirical evidence from Portuguese SMEs	<ol style="list-style-type: none"> 1. compatibility, 2. kerumitan, 3. efficiency, 4. best-practices, 5. training, and 6. tekanan pesaing 	<p>Analisis empiris kami mengarah pada enam temuan utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kompatibilitas, kompleksitas, praktik terbaik, dan efisiensi lebih banyak penentu penting untuk penggunaan ERP serta pelatihan dan persaingan tekanan, menunjukkan bahwa teknologi, organisasi dan karakteristik lingkungan adalah pendorong utama penggunaan ERP di antara UMKM Portugis. 2) Demikian pula, kolaborasi dan analitik lebih penting untuk nilai ERP saat digunakan, menunjukkan bahwa kemampuan sistem karakteristik adalah pendorong utama nilai ERP. 3) manfaat nilai ERP dari peningkatan sistem hingga proses bisnis perusahaan di fase pasca implementasi. 4) Untuk UMKM Portugis, metrik yang paling dihargai yang dicapai

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
				<p>melalui ERP adalah kontrol manajemen.</p> <p>5) Terdorong oleh undang-undang, UMKM Portugis menggunakan ERP sebagai sistem akuntansi untuk manajemen, keuangan dan akuntansi pajak.</p> <p>6) UMKM Portugis menginvestasikan lebih dari 70% anggaran TI tahunan mereka untuk penggunaan ERP.</p>
10.	(Marouf khani et al., 2022)	<p>Determinants of big data analytics adoption in small and mediumsized enterprises (SMEs)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. keuntungan relatif, 2. compatibility, 3. competitiveness 4. kesiapan organisasi 5. BDA adoption 	<p>Temuan mengkonfirmasi hubungan timbal balik di antara faktor TOE. Efek kompatibilitas, daya saing dan kesiapan organisasi pada adopsi BDA dimediasi oleh dukungan manajemen puncak. Selanjutnya, faktor lingkungan memoderasi pengaruh kompatibilitas dan kesiapan organisasi pada dukungan manajemen puncak.</p>
11.	(Jia et al., 2017)	<p>Enterprise 2.0 post-adoption: Extending the information system continuance model based on the technology-Organization environment framework</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perceived usefulness 2. Firm size 3. Firm scope 4. Tekanan pesaing 5. Subjective norms 6. IS continuance 	<p>Temuan penelitian menunjukkan bahwa organisasi dan faktor konteks lingkungan, termasuk norma subjektif dan tekanan kompetitif, secara signifikan mempengaruhi niat perusahaan untuk memperbarui layanan E2.0 mereka selain teknologi persepsi. Kegunaan dan kepuasan yang dirasakan tidak lagi menjadi prediktor terkuat dari keberlanjutan penggunaan dalam konteks sistem perusahaan. Implikasi teoritis dan manajerial dari hasil ini didiskusikan.</p>
12.	(Qalati, Yuan, et al., 2021a)	<p>A mediated model on the adoption of social media and SMEs' performance in</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuntungan relatif 2. Compatibility 3. Kerumitan 4. Trialability 5. Observability 	<p>Temuan mengungkapkan hubungan positif langsung antara konstruksi TOE, adopsi SM, dan kinerja UMKM. Mediasi penuh ditemukan antara faktor teknologi dan kinerja UMKM, dan mediasi parsial ditemukan antara faktor</p>

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		developing countries	<ol style="list-style-type: none"> 6. Management support 7. Competitive industry 8. Bandwagon pressure 9. Tekanan pesaing 	organisasi dan lingkungan dan kinerja UMKM. Mediasi komplementer antar variabel juga diperiksa.
13.	(Chege & Wang, 2020)	The influence of technology innovation on SME performance through environmental sustainability practices in Kenya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuntungan relatif 2. Compatibilit 3. Kerumitan 4. Product innovation 5. Procces innovation 6. ICT Innovation 7. Management support 8. Firm size 9. Competition 10. Market pressure 11. Regulations 12. IT infrastructure 13. Risk taking 	Hasil survei menunjukkan bahwa inovasi teknologi berdampak pada pemilik ramah lingkungan yang berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan sukses yang mendukung proyek komunitas lingkungan dan kesejahteraan sosial di luar tanggung jawab ekonomi mereka dapat membawa kesuksesan finansial yang lebih besar. Inovasi dari partisipasi manajemen dan karyawan dalam praktik perlindungan lingkungan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan citranya di mata pemangku kepentingan. Temuan makalah ini meningkatkan teori yang ada dan berkontribusi pada pembentukan praktik berkelanjutan di negara maju dan berkembang.
14.	(Awa et al., 2016)	Using T-O-E theoretical framework to study the adoption of ERP solution	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuntungan relatif 2. Security 3. Compatibility 4. Kerumitan 5. Product innovation 6. Procces innovation 7. ICT Innovation 8. Management support 9. Firm size 10. Competition 	Hubungan yang dihipotesiskan didukung pada $p < 0,01$ atau $0,05$ dengan masing-masing faktor berbeda dalam koefisien statistiknya dan beberapa memiliki nilai negatif; menyarankan bahwa beberapa faktor tidak menimbulkan banyak ancaman bagi pengadopsi tetapi bagi bukan pengadopsi. Jadi, adopsi ERP oleh UMKM dijelaskan dengan baik oleh kerangka T-O-E meskipun lebih didorong oleh faktor teknologi daripada oleh faktor organisasi dan lingkungan. Tersirat itu model yang diusulkan

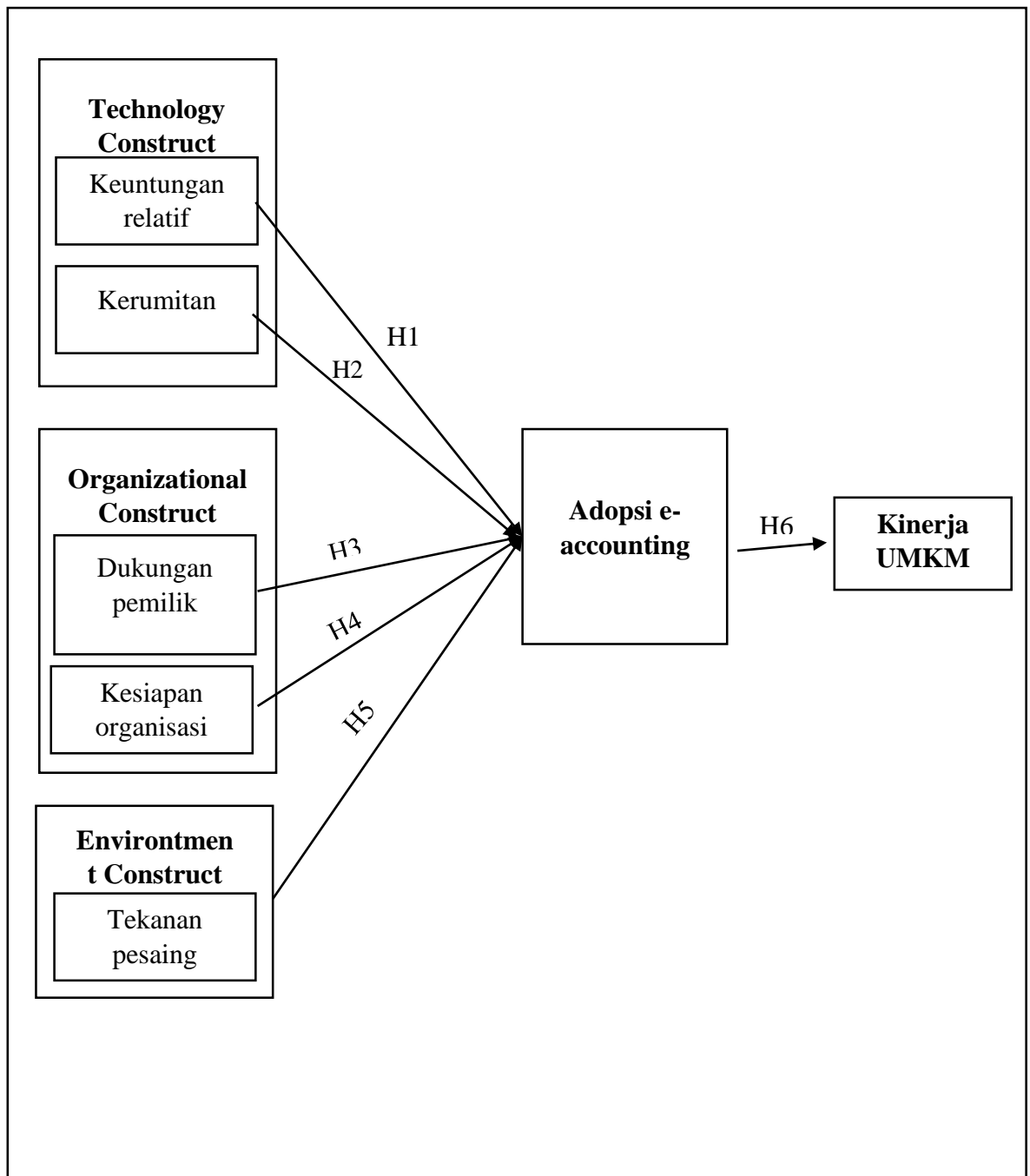
No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
			11. Subjective norms 12. External support 13. Adoption 14. Regulations 15. IT infrastructure 16. Trading partners	akan berguna bagi vendor SI dalam membuat keputusan investasi dan menyusun program pemasaran yang menarik bagi non-pengadopsi karena mereka memiliki lebih banyak adopsi tantangan daripada pengadopsi dan menyebabkan pengadopsi maju dalam tangga loyalitas.
15.	(Mujahed et al., 2022)	Factors influencing Palestinian small and medium enterprises intention to adopt mobile banking	1. Top Mgt. Support 2. Perceived Benefits 3. Financial Resources 4. Govt. Support 5. Market & Products 6. ICT Infrastructure 7. ICT Expense 8. Independent Variables 9. Environmental Factors 10. Business Model 11. Regulatory Environment 12. Stakeholder Collaboraon	Temuan yang disajikan dalam makalah ini mengungkapkan bahwa faktor UMKM, lingkungan pendukung dan model bisnis adalah faktor penentu utama yang mempengaruhi niat untuk mengadopsi mobile banking oleh sektor UMKM di Palestina
16.	(Qalati, Li, et al., 2021)	Examining the Factors Affecting SME Performance: The Mediating Role of Social Media Adoption	1. Technological impact 2. Organizational impact 3. Environmental impact 4. Social media adoption 5. Kinerja UMKM	Hasil studi ini menunjukkan bahwa technology impact, organizational impact, dan environment impact memberikan kontribusi yang efektif untuk kinerja UMKM. Selain itu, social media adoption mampu memediasi secara positif terhadap hubungan antara technology, organizational dan environment dengan Kinerja UMKM.

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
17.	(Samsud een et al., 2021)	Social media adoption: small and medium-sized enterprises' perspective in sri lanka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuntungan relatif 2. Compatibility 3. Kerumitan 4. Observability 5. Competitive intensity 6. Bandwagon pressure 7. Tekanan pesaing 8. Top management support 9. CEO's innovativeness 10. SME's social media adoption 	<p>Hasil studi mengungkapkan bahwa Keuntungan relatif, Compatibility, Kerumitan, Observability, Competitive Intensity, Bandwagon Pressure, dan</p> <p>Tekanan pesaing memberikan pengaruh terhadap SME's social media adoption. Namun, tidak adanya pengaruh signifikan ditunjukkan oleh hubungan antara Trialability, Top Management Support, CEO's Innovativeness terhadap SME's social media adoption.</p>
18.	(Khayer et al., 2020)	Cloud computing adoption and its impact on SME's performance for cloud supported operations: a dual stage analytical approach	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuntungan relatif 2. Service quality 3. Perceived risk 4. Top management support 5. Facilitating conditions 6. Cloud providers influence 7. Server location 8. Computer self-efficacy 9. Social influence 10. Resistance to change 11. Cloud adoption 12. Firm performance 13. Firm size 14. Industry 	<p>Hasil SEM mengungkapkan bahwa keuntungan relatif, kualitas layanan, risiko yang dirasakan, dukungan manajemen puncak, kondisi fasilitasi, pengaruh penyedia cloud, lokasi server, efikasi diri komputer, dan resistensi terhadap perubahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap adopsi komputasi awan. Juga, penelitian ini menegaskan dampak positif dari adopsi komputasi awan pada kinerja perusahaan.</p>
19.	(AL-Shboul, 2019)	Towards better understanding of	<ol style="list-style-type: none"> 1. Top management support 	<p>Temuan menunjukkan bahwa kompatibilitas, TR, hambatan</p>

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		determinants logistical factors in SMEs for cloud ERP adoption in developing economies	<ol style="list-style-type: none"> 2. Keuntungan relatif 3. Compatibility 4. Kerumitan 5. Value creations 6. Technology readiness 7. Security concerns 8. Technical banners 9. Enterprise readiness 10. Enterprise status 11. Tekanan pesaing 12. Government support 13. Infrastructure telecommunications 14. Cloud erp adoption 	<p>teknis, TMS, ER, ES dan kompetitif</p> <p>tekanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap adopsi cloud ERP. Kesimpulan ini dapat digunakan untuk meningkatkan strategi untuk mendekati cloud ERP dengan menunjukkan alasan mengapa beberapa UKM memilih untuk mengadopsi ini</p> <p>teknologi, sementara yang lain masih tidak maju dengan ini.</p>
20.	(van de Weerd et al., 2016)	Adoption of software as a service in Indonesia: Examining the influence of organizational factors	<ol style="list-style-type: none"> 1. Software as a service 2. Organizational size 3. Top management support 4. Kesiapan organisasi 	<p>Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat tiga pola yang diberikan yakni Dukungan manajemen puncak adalah pendukung untuk adopsi SaaS; kecil</p> <p>untuk perusahaan menengah (UKM) lebih cenderung mengadopsi SaaS daripada perusahaan besar; dan</p> <p>kesiapan organisasi bukanlah faktor yang memungkinkan adopsi SaaS. Dua pola terakhir bertentangan dengan yang ada</p> <p>penelitian adopsi inovasi teknologi informasi (TI).</p>

2.3 Kerangka Berpikir

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Keuntungan Relatif terhadap Adopsi *E-accounting*

Keuntungan relatif merupakan tingkat keuntungan yang dimiliki oleh suatu inovasi, apakah inovasi tersebut lebih baik dari inovasi yang telah ada sebelumnya diadopsi (Rogers, 1962). Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh oleh pengadopsi atau pengguna inovasi, maka semakin cepat pula inovasi tersebut akan diadopsi (Rogers, 1962). Penggunaan adopsi teknologi diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi organisasi, termasuk manfaat informasi seperti kemudahan memperoleh input data dari pelanggan (Tajudeen et al., 2018).

Keuntungan relatif merupakan turunan dari Teori Difusi Inovasi (Rogers, 1962). Dimana keuntungan relatif digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai keberterimaan teknologi pada UMKM. Sehingga dengan adanya teknologi tersebut, apakah pengguna UMKM akan mendapatkan keuntungan manfaat dari teknologi tersebut atau tidak.

Berdasarkan hasil penelitian (Md Nor et al., 2010) menunjukkan bahwa keuntungan relatif memiliki hubungan positif terhadap adopsi *e-accounting*. Wang et al (2011) juga mendapatkan hasil yang sama yaitu keuntungan relatif berpengaruh positif terhadap pengadopsian *e-accounting*. (Al-Jabri & Sohail, 2012) serta Wulandari, et al (2017) juga mendapatkan hasil penelitian yang sama, yaitu keuntungan relatif berpengaruh positif terhadap pengadopsian *e-accounting*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H1 : Keuntungan relatif berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*

2.4.2 Pengaruh Kerumitan terhadap Adopsi *E-accounting*

Kerumitan merupakan tingkat kesulitan sebuah inovasi yang akan menentukan tingkat adopsiannya (Rogers, 1962). Kerumitan memiliki hubungan yang negatif ketika akan mengadopsi inovasi yang baru, semakin rendah tingkat kerumitannya maka akan semakin cepat pula inovasi tersebut akan di adopsi. Sebaliknya semakin rumit inovasi tersebut untuk dimengerti maka semakin enggan pula suatu inovasi tersebut akan diadopsi (Bauer et al., 2005).

Kerumitan merupakan turunan dari Teori Difusi Inovasi (Rogers, 1962). Dimana tingkat kesulitan suatu teknologi berhubungan dengan niat adopsi suatu teknologi. Dengan adanya tingkat kerumitan tersebut apakah pengguna akan tetap mau mengadopsi teknologi tersebut atau justru malah enggan. Dengan kata lain, jika UMKM merasakan kemudahan penggunaan produk yang menawarkan produk inovatif, tingkat adopsi inovasi produk yang inovatif juga akan lebih tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Desmayanti, 2012) untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi intensitas UMKM dalam mengadopsi inovasi *e-accounting*. Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa kerumitan berpengaruh negatif terhadap intensitas dalam penggunaan *e-accounting*. Begitupula penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, et al (2017) juga menunjukkan bahwa kerumitan berpengaruh negatif terhadap niat adopsi *e-accounting*. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Kerumitan berpengaruh negatif terhadap adopsi *e-accounting*

2.4.3 Pengaruh Dukungan Pemilik terhadap Adopsi *E-accounting*

Dukungan pemilik merupakan dimensi yang mendukung berlangsungnya suatu usaha. Strategi manajemen yang dipilih dan dirancang oleh pemilik mampu mempengaruhi kinerja dari karyawannya (Qalati, Yuan, et al., 2021a). Dukungan pemilik dianggap sebagai penentu dalam perubahan inovasi teknologi di suatu usaha. Dukungan pemilik membantu meyakinkan organisasi bahwa pentingnya pengadopsian teknologi dalam suatu organisasi (van de Weerd et al., 2016).

Teori *Resource-Based View (RBV)* berhubungan dengan dukungan pemilik terhadap pengadopsian teknologi. Dimana pemilik memiliki peranan yang penting dalam suatu organisasi khususnya pada UMKM. Dengan adanya dukungan dari pemilik diharapkan dapat membantu karyawan dan organisasinya dalam proses pengadopsian teknologi (Qalati, Li, et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Qalati, Li, et al., (2021), van de Weerd et al., (2016), Qalati, Yuan, et al., (2021), dan Maroufkhani et al., (2022) menemukan bahwa dukungan pemilik memiliki pengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. Semakin tinggi tingkat dukungan yang diberikan oleh pemilik, semakin tinggi pula kecenderungan dalam pengadopsian teknologi seperti *e-accounting*. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Dukungan pemilik berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*.

2.4.4 Pengaruh Kesiapan organisasi terhadap Adopsi *E-accounting*

Kesiapan organisasi didefinisikan sebagai suatu kesiapan dan kemampuan sumber daya organisasi untuk mengadopsi suatu teknologi baru (van de Weerd et al., 2016). Kesiapan yang dimaksud terkait dengan ketersediaan teknologi, financial, dan sumber daya manusia. Kesiapan teknologi terkait dengan aksesibilitas organisasi, yang didukung dengan kesiapan financial untuk membiayai pengadopsian teknologi. Terakhir, kesiapan sumber daya manusia untuk mengadopsi teknologi yang akan digunakan (Chau et al., 2021). Ketika ketiga kesiapan dalam organisasi tersebut menunjuk pada arah yang tinggi, maka organisasi akan cenderung mengadopsi teknologi.

Teori *Resource-Based View (RBV)* berhubungan dengan kesiapan organisasi terhadap pengadopsian teknologi. Kesiapan organisasi dapat dilihat dari beberapa faktor seperti halnya pada karyawan, pemilik, financial dll. Ketika UMKM sudah siap dengan berbagai kesiapan tersebut, dengan begitu menunjukkan keseriusan UMKM dalam mengembangkan dan berinovasi dalam pengadopsian teknologi (Qalati, Li, et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan Chau et al., (2021) dengan didukung oleh penelitian van de Weerd et al., (2016), AL-Shboul, (2019), dan Maroufkhani et al., (2022) menemukan bahwa kesiapan organisasi berpengaruh terhadap pengadopsian teknologi *e-accounting*. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Kesiapan organisasi pengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*

2.4.5 Pengaruh Tekanan Pesaing terhadap Adopsi *E-accounting*

Tekanan pesaing merupakan tingkat tekanan dari pesaing industri atau pasar yang dirasakan oleh suatu organisasi. Tekanan pesaing memiliki peran penting dalam setiap keputusan suatu organisasi. Hal tersebut berkaitan dengan social influence yang merupakan tingkat keyakinan seseorang dimana seseorang tersebut merasa bahwa orang disekitarnya mempercayai bahwa mereka harus menggunakan sebuah teknologi tertentu yang dapat membantu aktivitas operasionalnya (Benbasat, 2001). Dalam beberapa penelitian sebelumnya, tekanan pesaing merupakan salah satu bentuk dorongan sebuah organisasi untuk mengadopsi teknologi baru (Shaw, 2003). Dalam konteks UMKM, semakin besar jumlah pelaku UMKM yang bersaing, maka semakin besar juga jumlah teknologi yang diharapkan.

Tekanan pesaing merupakan turunan dari dari Teori *Institusional* (Gudono, 2012). Dimana dengan adanya tekanan dari pesaing dalam mempengaruhi suatu organisasi dalam pengadopsian teknologi. Semakin besar tekanan yang didapatkan dari pesaing dalam pengadopsian teknologi, maka semakin besar juga niat untuk mengadopsinya.

Tekanan pesaing ditemukan secara signifikan sebagai salah satu faktor penentu dalam adopsi *e-accounting* (Grandon & Pearson, 2003). Penelitian lain Hanum & Sinarasri (2017) menemukan bahwa tekanan dari faktor lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap adopsi *e-accounting*. Hasil penelitian (Duan et al., 2012) menemukan bahwa tekanan pesaing berpengaruh positif pada adopsi *e-accounting*. Oleh karena itu, sebagai hasil dari diskusi di atas, tekanan

pesaing dirasakan dapat dimasukkan sebagai motivator dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Tekanan pesaing pengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*

2.4.6 Adopsi *E-accounting* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

Pengadopsian teknologi *e-accounting* tidak hanya berhenti pada titik penggunaannya saja, melainkan juga mempunyai konsekuensi terhadap kinerja UMKM. *E-accounting* merupakan kemampuan yang mendorong keunggulan dari UMKM yang berdampak pada kinerjanya (Qalati, Yuan, et al., 2021a). Semakin baik pengadopsian *e-accounting*, semakin meningkatkan kinerja perusahaan (Khayer et al., 2020) bahkan turut berpengaruh pada keberlangsungan usahanya (Lutfi et al, 2022).

H6 : Adopsi *E-accounting* berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Proses penyusunan proposal dimulai pada tanggal 01 Agustus 2022 sampai terselesaikannya penelitian ini. Wilayah penelitian ini dilakukan di kota Surakarta, Jawa Tengah.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 23) metode kuantitatif dibagi menjadi dua yaitu, metode eksperimen dan metode survey. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode survey. Metode survey menurut Sugiyono (2017: 24) yaitu penelitian yang dilakukan pada bagian populasi yaitu sampel, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono, (2017) populasi yakni wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang memiliki kuantitas atau jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di kota Surakarta yang telah mengadopsi aplikasi *e-accounting* untuk usahanya yaitu sejumlah 11.157 UMKM.

3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi mengenai jumlah dan karakteristik yang dimiliki (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel didasarkan pada penelitian Hair et al (2017) yang menyatakan bahwa jumlah minimum sampel yang sebaiknya dipakai adalah 8 kali seluruh jumlah panah variabel laten pada model jalur aatau 8 kali dari jumlah indikator. Sehingga penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } N &= (8 \times \text{jumlah indikator variabel laten pada model jalur}) \\ &= 8 \times 23 \\ &= 184 \text{ (batas minimal)} \end{aligned}$$

Selain itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pertimbangan yang digunakan oleh penulis Odalam penelitian ini didasarkan pada penelitian Salimon et al., (2021) yaitu sebagai berikut:

1. UMKM yang memiliki umur usaha minimal 1 tahun berdiri.
2. UMKM dengann omset penjualan minimal Rp. 1.000.000
3. UMKM dengan jumlah karyawan minimal 1 karyawan.

Selain kriteria diatas, penelitian ini juga menggunakan kriteria pertimbangan yang terkandung dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dalam hal ini sampel yang dimaksud adalah pelaku UMKM ynag tergolong dalam kategori Usaha Mikro dengan kriteria sebagai berikut:

1. Usaha Mikro merupakan usaha dengan modal usaha maksimal Rp. 1.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Usaha Mikro merupakan usaha dengan omset per tahun maksimal Rp. 2.000.000.000,00.

Penulis memilih sampel UMKM yang ada di kota Surakarta dikarenakan begitu banyaknya UMKM yang ada di daerah tersebut dan banyaknya juga UMKM yang telah mengadopsi teknologi dalam menjalankan usahanya. Sehingga dengan ini penulis mencoba untuk menganalisis kembali terkait keberlanjutan pengadopsian teknologi di usaha mereka.

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung baik melalui wawancara, opini dari individu maupun kelompok dan berupa pengamatan suatu objek, kejadian dan pengujian benda yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada UMKM yang berada di Kota Surakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono, (2017). Kuesioner ini diberikan secara langsung kepada UMKM yang berada di kota Surakarta.

Kuesioner ini berisi pertanyaan dan pernyataan yang tersusun. Responden menjawab dengan memberikan penilaian pada jawaban yang telah dipilih oleh responden dengan skala *likert*. Pertanyaan yang ada dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya dan dari beberapa jurnal yang relevan dalam proses penyusunan penelitian ini.

3.6 Variabel

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel utama yaitu variabel dependen (terikat), variabel independen (bebas), dan variabel lain.

3.6.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas disebut dengan variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM.

3.6.2 Variabel Independen

Variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) disebut variabel independen (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keuntungan relatif, kerumitan, dukungan pemilik, kesiapan organisasi dan tekanan pesaing, serta adopsi *e-accounting*.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini digambarkan dalam table dibawah ini:

Tabel 3. 1
Tabel Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1	Kinerja UMKM	Kinerja UMKM merupakan suatu tindakan seseorang untuk memenuhi harapan yang berhubungan dengan fungsinya atau gambaran reaksi dari pekerjaannya Solechan & Setiawati (2009)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurangan biaya 2. Peningkatan hubungan pelanggan dan pelayanan 3. Peningkatan aksesibilitas pelanggan 	Skala <i>Likert</i> 1-5
2	Adopsi e-accounting	Adopsi e-accounting merupakan keadaan dimana individu mengadopsi inovasi teknologi seperti teknologi e-accounting yang digunakan dalam suatu organisasi atau perusahaan (Qalati, Yuan, et al., 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan 2. Kemudahan dalam penggunaan 3. Keandalan 4. Privasi dan keamanan 	Skala <i>Likert</i> 1-5
3	Keuntungan relatif	Keuntungan relatif merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh suatu inovasi, terlepas dari apakah inovasi yang ditawarkan tersebut lebih baik dari sebelumnya diadopsi. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang didapatkan oleh pengadopsi atau pengguna suatu inovasi, semakin cepat pula inovasi tersebut akan diadopsi (Rogers, 1962).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Opportunity 2. kualitas sistem 3. Produktivity 4. kualitas sistem 5. Reputasi 	Skala <i>Likert</i> 1-5

4	Kerumitan	Kerumitan merujuk pada tingkat kesulitan pemahaman dan penggunaan sebuah inovasi teknologi. Semakin rumit sebuah inovasi teknologi dimengerti maka akan lebih sulit pula teknologi akan diadopsi (Rogers, 1962)	3. Kerumitan 4. Faktor SDM	Skala <i>Likert</i> 1-5
5	Dukungan pemilik	Dukungan pemilik didefinisikan sebagai bentuk dukungan yang diberikan pimpinan untuk mengadopsi inovasi teknologi seperti e-accounting dalam proses bisnisnya (Qalati, Yuan, et al., 2021).	1. Interest 2. IT support	Skala <i>Likert</i> 1-5
6	Kesiapan organisasi	Kesiapan organisasi merupakan tingkat ketersediaan organisasi dalam mendorong pengadopsian teknologi baik dari segi finansial, sumber daya manusia maupun infrastruktur (Chau et al., 2021).	1. Finansial 2. Kompetensi 3. Jaringan 4. kompetensi	Skala <i>Likert</i> 1-5
7	Tekanan pesaing	Tekanan kompetitif didefinisikan sebagai tingkat tekanan dari industri/pesaing pasar yang dirasakan oleh suatu organisasi. Dalam konteks UMKM, semakin tinggi jumlah organisasi yang bersaing, semakin tinggi jumlah teknologi yang diharapkan	1. keunggulan kompetitif 2. kompetisi 3. keunggulan kompetitif	Skala <i>Likert</i> 1-5

		(Maroufkhani, Tseng, et al., 2020).		
--	--	-------------------------------------	--	--

3.8 Instrumen Penelitian

Kuesioner menjadi instrument utama yang digunakan dalam penelitian ini. Instrument penelitian ini diperoleh dari (Qalati et al., 2020) untuk variabel keuntungan relatif, dukungan pemilik dan tekanan pesaing. Untuk variabel kesiapan organisasi diperoleh dari (Qalati et al., 2020) dan variabel kerumitan diperoleh dari (Chau et al., 2021).

Angket kuesioner diisi oleh pelaku UMKM yang ada di Karisedanan Surakarta. Kuesioner yang digunakan dengan jenis tertutup yang artinya responden hanya memberikan penilaian pada kolom yang telah disediakan oleh peneliti. Variabel keuntungan relatif, kerumitan, dukungan pemilik, kesiapan organisasi dan tekanan pesaing diukur dengan menggunakan skala likert.

Skala *likert* juga disebut dengan skala interval. Skala *likert* ini digunakan dalam pengukuran sikap, pendapat, perseps seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2017 : 158). Caranya dengan memberikan nilai pada kolom yang telah disediakan dalam kuesioner. Pilihan skor pada variabel keuntungan relatif, kerumitan, dukungan pemilik, kesiapan organisasi dan tekanan pesaing adalah sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

Tidak Setuju (TS) : Skor 2

Netral (N) : Skor 3

Setuju (S) : Skor 4

Sangat Setuju (SS) : Skor 5

Penelitian ini memerlukan uji instrument penelitian, agar kuesioner dapat dinyatakan valid dan andal. Uji instrument penelitian terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017 : 232). Yang termasuk kedalam statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, dan perhitungan prosentase.

3.9.2 Structure Equation Modeling (SEM)-Partial Least Square

Penelitian ini menggunakan model kausalitas yang dapat menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* SmartPLS. PLS adalah teknik statistika multivariant dengan *Structure Equation Model* (SEM) yang dapat melakukan perbandingan antara variabel independen berganda dan dependen berganda (Hamid & Anwar,

2019). PLS dinilai dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada data seperti ukuran sampel, adanya data yang hilang (*missing value*) dan multikolinieritas. PLS juga sering dikenal dengan *soft modeling* sebab PLS dapat merelaksasi asumsi-asumsi regresi OLS yang ketat dan tidak adanya multikolinieritas antar variabel independen (Hamid & Anwar, 2019).

Penelitian menggunakan PLS dapat digunakan untuk mengetahui korelasi kausalitas antara variabel independen dan variabel dependen ketika salah satu atau kedua variabel mempunyai satu atau lebih indikator dan hanya mengukur variabel bukan indikator. Model yang digunakan juga terdapat hubungan sebab akibat yang berlanjut dengan ditandai adanya variabel mediasi sebagai penghubung antara variabel dependen dan independen (Ghozali & Latan, 2014).

3.9.3 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model dalam SEM-PLS dikenal dengan uji validitas konstruk yang biasanya digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas, seperti dibawah ini:

1. Uji Validitas

a. Validitas Konvergen

Dalam SEM-PLS berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Dimana validitas konvergen ini dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk masing-masing indikator konstruk (Hamid & Anwar, 2019). Nilai *loading factor* menjadi *rule of thumb* untuk menilai validitas konvergen yang mana syarat yang harus dipenuhi harus $> 0,7$ untuk penelitian yang bersifat *confirmatory*. Sedangkan nilai *loading factor* antara 0,6-0,7 untuk

penelitian yang bersifat *exploratory* dan nilai average variance inflation factor (AVE) harus > dari 0,5 agar bisa dikatakan valid (Ghozali & Latan, 2014).

b. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berhubungan dengan pengukuran korelasi konstruk dengan konstruk itu sendiri tidak boleh lebih kecil dengan korelasi konstruk lainnya. Dengan melihat nilai *fornell larcker criterion* dan *cross loading*, dimana nilai ini disetiap variabel harus > 0,7 (Setiawan, 2021).

2. Uji Reliabilitas

Selain menguji validitas, dalam SEM-PLS juga menguji reliabilitas dimana reliabilitas berkaitan dengan konsistensi responden dalam menjawab setiap pertanyaan dalam kuesioner. Dalam SEM-PLS untuk mengetahui data dalam penelitian reliabel dapat dilakukan dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (Hamid & Anwar, 2019). Nilai *Composite Reliability* harus > 0,7 agar data dapat dikatakan reliabel. Sedangkan *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas konstruk yang nilainya harus > 0,7. Sehingga semakin besar nilai *Cronbach's Alpha* maka semakin tinggi tingkat reliabilitas alat ukur yang digunakan (Ghozali & Latan, 2014).

3.9.4 Pengukuran *Inner Model* atau Model Struktural

Tahap selanjutnya adalah *inner model*. Dalam model ini ada beberapa komponen untuk mengetahui tingkat hubungan pada masing-masing variabel. Kriteria dalam penilaian *inner model* dengan *R-Square* dan nilai koefisien *path*. Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat perubahan variabel independen

terhadap variabel dependen (Hamid & Anwar, 2019). Nilai R-Square $\leq 0,75$, $\leq 0,50$ dan $\leq 0,25$ masing-masing mengindikasikan bahwa model kuat, sedang, dan lemah. Sedangkan *inner model* dengan nilai koefisien *path* menggunakan *two-tiled* atau *t-value* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis dengan nilai 1,65 $\alpha = 10\%$, signifikansi 1,96 untuk $\alpha = 5\%$, dan signifikansi 2,58 untuk $\alpha = 1\%$ (Ghozali & Latan, 2014).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sektor UMKM di Kota Surakarta yang menggunakan aplikasi *e-accounting*. Peneliti menyebarkan kuesioner melalui *platform* whatsapp, instagram dan menyebarkan langsung dan diisi oleh responden menggunakan google form. Kuesioner ini hanya dapat diisi oleh pelaku UMKM di Kota Surakarta yang menggunakan aplikasi *e-accounting* di usahanya yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Peneliti mendapatkan 200 responden. Sampel yang diambil merupakan pelaku UMKM di Kota Surakarta yang aktif menggunakan aplikasi *e-accounting* di usahanya. Sehingga persentase 100% diartikan bahwa semua pelaku UMKM di Kota Surakarta sudah atau pernah menggunakan aplikasi *e-accounting* pada usahanya

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Pengisian Kuesioner	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	76	37,8%
2.	Perempuan	124	62,2%
Total		200	100%

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin untuk responden laki-laki sebanyak 37,8% dan untuk responden perempuan sebanyak 62,2% yang telah mengisi kuisipner penelitian ini. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan mendominasi pada penelitian ini.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Pengisian Kuesioner	Jumlah	Persentase (%)
1.	< SMA	110	55,3%
2.	D1/D2/D3	55	27,1%
3.	D4/S1	35	17,6%
Total		200	100%

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan jenjang pendidikan untuk responden dengan jenjang pendidikan <SMA sebanyak 55,3%, sedangkan untuk responden dengan jenjang pendidikan D1/D2/D3 sebanyak 27,1%, dan untuk responden dengan jenjang pendidikan D4/S1 sebanyak 17,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh jenjang pendidikan <SMA.

4.1.3 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

No	Pengisian Kuesioner	Jumlah	Persentase (%)
1.	1-4 karyawan	122	61,2%
2.	5-10 karyawan	68	34%
3.	11-99 karyawan	12	4,8%
4.	Lebih dari 99 karyawan	10	0
Total		200	100%

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan Jumlah Karyawan yaitu untuk responden dengan jumlah karyawan 1-4 orang sebanyak 61,2%, sedangkan untuk responden dengan jumlah karyawan 5-10 sebanyak 34%,

dan untuk responden dengan jumlah karyawan 11-99 orang sebanyak 4,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh UMKM dengan jumlah karyawan sebanyak 1-4 orang.

4.1.1. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Pengisian Kuesioner	Jumlah	Persentase (%)
1.	Makanan dan Minuman	144	72%
2.	Retail	36	18%
3.	Dll	20	10%
Total		200	100%

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis usaha untuk responden dengan jenis usaha dibidang makanan dan minuman sebanyak 72%, sedangkan untuk responden dengan jenis usaha retail sebanyak 18%, dan sebanyak 10% dari jenis usaha lain-lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh jenis usaha di bidang makanan dan minuman.

4.1.4 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Nama aplikasi *E-accounting* yang digunakan

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Nama Aplikasi E-Accounting yang digunakan

No	Pengisian Kuesioner	Jumlah	Persentase (%)
1.	Majoo	76	38,2%
2.	Mokka pos	33	16,6%
3.	Quickbook	20	10,1%
4.	Qasir	18	9,2%
5.	Kasir Pintar	11	5,6%

6.	IPOS	8	3,8%
7.	Buku Warung	2	1,1%
8.	QPOS	1	1%
9.	Lainnya	31	15,4%
Total		200	100%

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat beberapa aplikasi yang digunakan oleh para pelaku UMKM yaitu terdiri atas aplikasi seperti Majoo, Mokka Pos, Quickbook, Qasir, Kasir Pintar, IPOS, Buku Warung, QPOS dan lain sebagainya. Dari berbagai macam aplikasi tersebut menunjukkan bahwa aplikasi Majoo mendominasi pada penelitian ini yaitu sebesar 38,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh UMKM yang menggunakan aplikasi Majoo.

4.1.5 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah atau Tidak Pernah mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi *E-accounting*

Tabel 4. 6

Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah atau Tidak Pernah mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi E-accounting

No	Pengisian Kuesioner	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pernah	89	44,7%
2.	Tidak Pernah	111	55,3%
Total		200	100%

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan Pernah atau Tidak Pernah mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi *e-accounting* sebanyak 44,7% pernah mendapatkan pelatihan, sedangkan sebanyak 55,3% tidak pernah mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi *e-accounting*. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh responden yang tidak pernah mendapatkan pelatihan.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul dari responden yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan *software* SPSS, sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	KR	K	DP	KO	TP	AA	KU
Mean	21,680 7	7,2437	17,239 5	20,571 4	12,399 2	21,327 7	26,752 1
Median	22	7	17	20	12	20,5	27
Std. Deviation	2,6733	2,7311 8	2,0901 1	2,7652 8	1,9542	2,3639 7	3,0800 7
Minimum	15	3	10	12	7	17	11
Maximum	25	14	20	25	15	25	30

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Variabel keuntungan relatif terdiri dari 5 item pertanyaan. Dimana dari masing-masing pertanyaan diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 21,68, nilai standar deviasi sebesar 2,67, sedangkan untuk nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimumnya sebesar 25. Sehingga data disimpulkan bahwa nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa hasil cukup baik atau dispersi rata-rata dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Variabel kerumitan terdiri atas 3 item pertanyaan memiliki nilai rata-rata 7,24 dan standar deviasi sebesar 2,73, sedangkan untuk nilai minimum sebesar 3

dan nilai maksimumnya sebesar 14. Sehingga dapat disimpulkan nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa hasil cukup baik atau dispersi rata-rata dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Sedangkan variabel dukungan pemilik terdiri atas 4 item pertanyaan memiliki nilai rata-rata 17,23 dan standar deviasi sebesar 2,09, sedangkan untuk nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimumnya sebesar 20. Sehingga dapat disimpulkan nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa hasil cukup baik atau dispersi rata-rata dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Kesiapan organisasi juga terdapat 5 item pertanyaan yang memiliki nilai rata-rata 20,57 dan standar deviasi sebesar 2,76, sedangkan untuk nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimumnya sebesar 25. Sehingga dapat disimpulkan nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa hasil cukup baik atau dispersi rata-rata dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Variabel tekanan pesaing juga terdiri atas 3 item pertanyaan yang memiliki nilai rata-rata 12,39 dan standar deviasi sebesar 1,95, sedangkan untuk nilai minimum sebesar 7 dan nilai maksimumnya sebesar 15. Sehingga dapat disimpulkan nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa

hasil cukup baik atau dispersi rata-rata dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

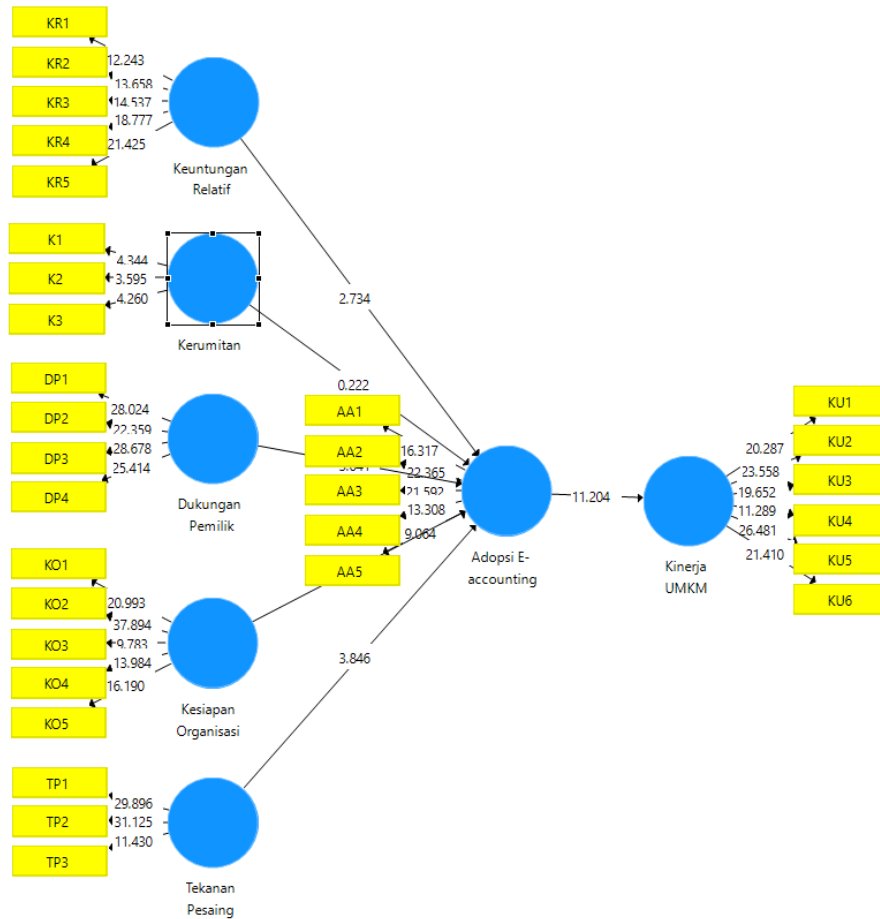
Variabel adopsi *e-accounting* juga terdiri atas 5 item pertanyaan yang memiliki nilai rata-rata sebesar 21,32 dan standar deviasi sebesar 2,36, sedangkan untuk nilai minimum sebesar 17 dan nilai maksimumnya sebesar 25. Sehingga dapat disimpulkan nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa hasil cukup baik atau dispersi rata-rata dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Sedangkan pada variabel kinerja UMKM terdiri atas 6 item pertanyaan yang memiliki nilai rata-rata sebesar 26,75 dan standar deviasi sebesar 3,08, sedangkan untuk nilai minimum sebesar 11 dan nilai maksimumnya sebesar 30. Sehingga dapat disimpulkan nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa hasil cukup baik atau dispersi rata-rata dikarenakan standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

4.2.2 Model Pengukuran (Uji *Outer Model*)

Model pengukuran atau *outer model* bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari suatu data yang diolah. Tahapan penting yakni *Convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*, dan *cronbach alpha*. Berikut adalah model pengukuran sebelum dan sesudah uji indikator:

Gambar 4. 1
Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator



Gambar diatas menunjukkan hasil dari semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk memenuhi uji validitas harus diatas 0,7. Namun untuk penelitian yang belum berkembang 0,6-0,7 masih bisa digunakan untuk mengukur validitas suatu data, sehingga pada *outer loading* yang memiliki nilai dibawah 0,6-0,7 harus dihapus dari pengujian.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah konstruk sudah memenuhi untuk dilanjutkan sebagai penelitian atau tidak. Berikut tabel dari masing-masing pengujian validitas:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas Keuntungan Relatif

Item	Nilai Outer Loading	kesimpulan
KR1	0,709	Valid
KR2	0,666	Valid
KR3	0,751	Valid
KR4	0,766	Valid
KR5	0,753	Valid

Hasil uji validitas variabel keuntungan relatif yang terdiri dari 5 item pertanyaan, menunjukkan bahwa nilai *outer loading* > 0,6 dengan nilai masing masing sebesar 0,709, 0,666, 0,751, 0,766 dan 0,753 yang berarti semua item pertanyaan valid.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas Kerumitan

Item	Nilai Outer Loading	kesimpulan
K1	0,914	Valid
K2	0,790	Valid
K3	0,917	Valid

Dari tabel diatas hasil uji validitas variabel kerumitan yang terdiri dari 3 item pertanyaan, menunjukkan bahwa nilai *outer loading* > 0,6 dengan nilai masing masing sebesar 0,914, 0,790 dan 0,917 yang berarti semua item pertanyaan valid.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas Dukungan Pemilik

Item	Nilai Outer Loading	kesimpulan
DP1	0,813	Valid
DP2	0,764	Valid
DP3	0,831	Valid
DP4	0,790	Valid

Dari tabel diatas hasil uji validitas variabel dukungan pemilik yang terdiri dari 4 item pertanyaan, menunjukkan bahwa nilai *outer loading* > 0,6 dengan nilai masing masing sebesar 0,813, 0,764, 0,831 dan 0,790 yang berarti semua item pertanyaan valid.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Validitas Kesiapan Organisasi

Item	Nilai Outer Loading	kesimpulan
KO1	0,830	Valid
KO2	0,849	Valid
KO3	0,702	Valid
KO4	0,723	Valid
KO5	0,712	Valid

Dari tabel diatas hasil uji validitas variabel kesiapan organisasi yang terdiri dari 5 item pertanyaan, menunjukkan bahwa nilai *outer loading* > 0,6 dengan nilai masing masing 0,830, 0,849, 0,702, 0,723 dan 0,712 yang berarti semua item pertanyaan valid.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Validitas Tekanan Pesaing

Item	Nilai Outer Loading	kesimpulan
TP1	0,840	Valid
TP2	0,851	Valid
TP3	0,720	Valid

Dari tabel diatas hasil uji validitas variabel tekanan pesaing yang terdiri dari 3 item pertanyaan, menunjukkan bahwa nilai *outer loading* > 0,6 dengan nilai

masing masing sebesar 0,840, 0,851 dan 0,720 yang berarti semua item pertanyaan valid.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Validitas Adopsi E-accounting

Item	Nilai Outer Loading	kesimpulan
AA1	0,746	Valid
AA2	0,791	Valid
AA3	0,786	Valid
AA4	0,671	Valid
AA5	0,620	Valid

Dari tabel diatas hasil uji validitas variabel adopsi *e-accounting* yang terdiri dari 5 item pertanyaan, menunjukkan bahwa nilai *outer loading* > 0,6 dengan nilai masing masing 0,746, 0,791, 0,786, 0,671 dan 0,620 yang berarti semua item pertanyaan valid.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM

Item	Nilai Outer Loading	kesimpulan
KU1	0,813	Valid
KU2	0,791	Valid
KU3	0,806	Valid
KU4	0,685	Valid
KU5	0,849	Valid
KU6	0,806	Valid

Dari tabel diatas hasil uji validitas variabel kinerja UMKM yang terdiri dari 6 item pertanyaan, menunjukkan bahwa nilai *outer loading* > 0,6 dengan nilai masing masing sebesar 0,813, 0,791, 0,806, 0,685, 0,849 dan 0,806 yang berarti semua item pertanyaan valid.

4.2.2.1 Validitas Konvergen

Pengukuran validitas konvergen dapat dilihat dari nilai *loading factor* dan nilai *average inflation factor* (AVE). Berikut hasil pengujian dari uji validitas konvergen:

Tabel 4. 15
Loading Factor dan AVE

	<i>Loading Factor</i>	AVE	Keterangan
Keuntungan Relatif (KR)		0,533	
KR1	0,709		Valid
KR2	0,666		Valid
KR3	0,751		Valid
KR3	0,766		Valid
KR5	0,753		
Kerumitan (K)		0,767	
K1	0,914		Valid
K2	0,790		Valid
K3	0,917		Valid
Dukungan Pemilik (DP)		0,640	
DP1	0,813		Valid
DP2	0,764		Valid
DP3	0,831		Valid
DP4	0,790		Valid
Kesiapan Organisasi (KO)		0,587	
KO1	0,830		Valid
KO2	0,849		Valid
KO3	0,702		Valid
KO4	0,723		Valid
KO5	0,712		Valid
Tekanan Pesaing (TP)		0,649	
TP1	0,840		Valid
TP2	0,851		Valid
TP3	0,720		
Adopsi E-accounting (AA)		0,527	
AA1	0,746		Valid
AA2	0,791		Valid
AA3	0,786		Valid

AA4	0,671		Valid
AA5	0,620		Valid
Kinerja UMKM (KU)		0,629	
KU1	0,813		Valid
KU2	0,791		Valid
KU3	0,806		Valid
KU4	0,685		Valid
KU5	0,849		Valid
KU6	0,806		Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Menurut tabel 4.17, indikator telah valid karena seluruh *factor loading* $> 0,6$ atau $> 0,7$ dan nilai AVE sudah diatas $> 0,5$.

4.2.2.2 Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dapat diketahui dengan melihat nilai *fornell larcker criterion*. Pengukuran ini menunjukkan korealsi variabel dengan variabel itu sendiri tidak boleh lebih kecil dengan korelasi variabel lainnya. Berikut tabel yang sudah memenuhi kriteria diatas:

Tabel 4. 16
Fornell Larcker Criterion

	AA	DP	K	KO	KR	KU	TP
Adopsi E-accounting	0,762						
Dukungan Pemilik	0,697	0,800					
Kerumitan	-0,107	-0,124	0,876				
Kesiapan Organisasi	0,667	0,751	-0,053	0,766			
Keuntungan Relatif	0,590	0,598	-0,098	0,493	0,730		
Kinerja UMKM	0,528	0,488	-0,212	0,390	0,580	0,793	
Tekanan Pesaing	0,605	0,516	-0,203	0,512	0,503	0,400	0,806

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Dari hasil *loading factor*, *average inflation factor* (AVE), dan kriteria *fornell larcker* telah terpenuhi syarat, maka dapat diartikan bahwa semua variabel laten telah memenuhi uji validitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Nilai *composite reliability* tersebut harus lebih dari 0,7 agar bisa dikatakan reliabel. Sedangkan nilai *cronbach alpha* digunakan untuk menguji konstruk yang lainnya harus lebih besar dari 0,7. Berikut hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 4. 17
Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit
Keuntungan Relatif	0,773	0,782	0,847
Kerumitan	0,812	0,814	0,877
Dukungan Pemilik	0,865	0,955	0,908
Kesiapan Organisasi	0,825	0,848	0,876
Tekanan Pesaing	0,780	0,781	0,850
Adopsi E-accounting	0,881	0,887	0,910
Kinerja UMKM	0,727	0,732	0,847

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Hasil pengujian diatas telah menunjukkan bahwa semua variabel telah memenuhi nilai $> 0,7$ baik dari *composite reliability* dan *cronbach alpha*. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengukur yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi uji reliabilitas.

4.2.3 Model Struktural atau Uji *Inner Model*

Inner model digunakan untuk menguji hipotesis dengan melakukan pengujian determinasi atau *R-Square* untuk konstruk dependen. Selain pengujian determinasi juga dilakukan uji hipotesis, *predictive relevance* dan model fit.

4.2.3.1 Uji Determinasi

Hasil dari pengujian determinasi atau *R-Square* sebagai berikut:

Tabel 4. 18
Hasil Uji Determinasi

	R Square	Adjusted R Square
Adopsi <i>E-accounting</i>	0,612	0,602
Kinerja UMKM	0,279	0,275

Sumber: *Ouput SmarPLS 3.0, 2023*

Hasil uji determinasi dapat diketahui nilai *R-Square* dari variabel adopsi *e-accounting* sebesar 0,612. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel keuntungan relatif, kerumitan, dukungan pemilik, kesiapan organisasi dan tekanan pesaing secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap adopsi *e-accounting* sebesar 61,2%. Sisanya sebesar 39,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Sedangkan variabel kinerja UMKM nilai *R-Square* sebesar 0,279. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel adopsi *e-accounting* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM sebesar 27,9%. Sisanya sebesar 72,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.2.3.2 Predictive Relevance dan Model Fit

Predictive relevance bertujuan untuk mengetahui seberapa baik observasi yang dilakukan. Jika pada nilai *predictive relevance* > 0 maka observasi dilakukan sudah baik. Sedangkan untuk nilai < 0 menunjukkan kurang baik. Nilai *predictive relevance* dapat ditemukan pada uji *blinfoling*, penelitian ini memiliki nilai *predictive relevance* 0,308 pada variabel adopsi E-accounting dan 0,169 pada variabel kinerja UMKM. Kedua nilai tersebut > 0 , sehingga dapat dikatakan penelitian ini telah masuk kategori baik.

Model fit bertujuan untuk mengetahui seberapa baik model penelitian yang digunakan. Model fit dapat dilihat pada nilai NFI sebesar 0,690 yang berarti bahwa model penelitian ini sudah 69% fit, dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 19
Predictive Relevance

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Keuntungan Relatif	1000,000	1000,000	
Kerumitan	600,000	600,000	
Dukungan Pemilik	800,000	800,000	
Kesiapan Organisasi	1000,000	1000,000	
Tekanan Pesaing	600,000	600,000	
Adopsi E-accounting	1000,000	692,237	0,308
Kinerja UMKM	1200,000	997,583	0,169

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Tabel 4. 20
Model Fit

	Model Saturated	Model Estimasi
SRMR	0,075	0,088
d_ ULS	2,771	3,815
d_ G	0,978	1,026
Chi-Square	1098,489	1130,194
NFI	0,690	0,681

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

4.2.3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *path coefficient* dan *t-statistic*. Dengan *software* SmartPLS 3.0 nilai tersebut akan ditemukan pada pengujian *bootstrapping*. *Rule of thumb* yang digunakan yaitu $t\text{-statistic} > 1,96$ dan $p\text{-values} < 0,05$. Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 21
Hasil Uji Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Keuntungan Relatif -> Adopsi E-accounting	0,179	0,179	0,072	2,485	0,013
Kerumitan -> Adopsi E-accounting	0,009	0,001	0,046	0,197	0,844
Dukungan Pemilik -> Adopsi E-accounting	0,288	0,287	0,109	2,648	0,008
Kesiapan Organisasi -> Adopsi E-accounting	0,235	0,233	0,090	2,612	0,009
Tekanan Pesaing -> Adopsi E-accounting	0,246	0,244	0,064	3,849	0,000
Adopsi E-accounting -> Kinerja UMKM	0,528	0,538	0,050	10,577	0,000

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

a. Variabel Keuntungan Relatif

Uji *resampling bootstrapping* variabel keuntungan relatif diperoleh hasil sebesar 0,179 untuk nilai parameter koefisien dan nilai *t-statistic* sebesar 2,485 yang berarti lebih dari 1,96 sehingga keuntungan relatif memiliki pengaruh terhadap adopsi e-accounting. *P-values* pada variabel keuntungan relatif juga menunjukkan 0,013 yang artinya $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 terdukung karena keuntungan relatif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap adopsi e-accounting.

b. Variabel Kerumitan

Dari tabel tersebut dapat diketahui melalui uji *resampling bootstrapping* dimana variabel kerumitan sebesar 0,009 untuk nilai koefisien jalur dan nilai 0,197 untuk *t-statistic* variabel kerumitan terhadap adopsi e-accounting. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kerumitan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi e-accounting karena *t-statistic* $< 1,96$ dan *p-values* pada variabel kerumitan juga menunjukkan 0,844 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa H2 tidak terdukung karena kerumitan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap adopsi *e-accounting*.

c. Variabel Dukungan Pemilik

Uji *resampling bootstrapping* selanjutnya menunjukkan bahawa variabel dukungan pemilik juga diperoleh hasil sebesar 0,288 untuk nilai parameter koefisien dan nilai *t-statistic* sebesar 2,648 yang berarti lebih dari 1,96 sehingga dukungan pemilik memiliki pengaruh terhadap adopsi *e-accounting*. *P-values* pada variabel dukungan pemilik juga menunjukkan 0,008 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 terdukung karena dukungan pemilik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap adopsi *e-accounting*.

d. Variabel Kesiapan Organisasi

Dari tabel diatas menunjukkan bahawa uji *resampling bootstrapping* pada variabel kesiapan organisasi juga diperoleh hasil sebesar 0,235 untuk nilai parameter koefisien dan nilai *t-statistic* sebesar 2,612 yang berarti lebih dari 1,96 sehingga kesiapan organisasi juga memiliki pengaruh terhadap adopsi *e-accounting*. *P-values* pada variabel kesiapan organisasi juga menunjukkan 0,009 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 terdukung karena kesiapan organisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap adopsi *e-accounting*.

e. Variabel Tekanan Pesaing

Tekanan pesaing pada uji *resampling bootstrapping* menunjukkan hasil sebesar 0,246 untuk nilai parameter koefisien dan nilai *t-statistic* sebesar 3,849 yang berarti lebih dari 1,96 sehingga tekanan pesaing memiliki pengaruh terhadap adopsi

e-accounting. *P-values* pada variabel tekanan pesaing juga menunjukkan 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 terdukung karena tekanan pesaing memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap adopsi *e-accounting*.

f. Variabel Adopsi *E-accounting*

Uji *resampling bootstrapping* selanjutnya menunjukkan bahawa variabel adopsi *e-accounting* diperoleh hasil sebesar 0,528 untuk nilai parameter koefisien dan nilai *t-statistic* sebesar 10,577 yang berarti lebih dari 1,96 sehingga adopsi *e-accounting* memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. *P-values* pada variabel adopsi *e-accounting* juga menunjukkan 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H6 terdukung karena adopsi *e-accounting* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 H1: Pengaruh Keuntungan Relatif Terhadap Adopsi *E-accounting*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden memberikan nilai rata – rata yang tinggi pada pertanyaan variabel keuntungan relatif. Selain itu hasil output SmartPLS 3.0 juga menyatakan bahawa adanya pengaruh yang positif keuntungan relatif terhadap adopsi *e-accounting*. Hal ini menunjukkan bahawa keuntungan relatif berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitiannya (Md Nor et al., 2010), (Al-Jabri & Sohail, 2012), Wang et al (2011) serta Wulandari, et al (2017) yang menyatakan bahawa keuntungan relatif berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*.

Keuntungan relatif dapat dijelaskan oleh teori difusi inovasi atau *Diffusion of Innovation* (DOI) yang dikemukakan oleh Rogers pada tahun 1983 (Rogers, 2003). Keuntungan relatif dapat diartikan sebagai tingkatan dimana suatu inovasi yang diadopsi dianggap lebih baik dari yang pernah ada sebelumnya. Hal tersebut dapat diukur dari beberapa faktor, seperti faktor ekonomi, prestise sosial, kenyamanan, kepuasan dll. Semakin besar keuntungan yang dirasakan oleh pelaku UMKM, maka semakin cepat pula inovasi tersebut dapat diadopsi.

Hal tersebut dapat dilihat pada UMKM yang ada di Kota Surakarta yang merasakan secara langsung keuntungan yang didapatkan terhadap pengadopsian teknologi khususnya adopsi *e-accounting*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keuntungan yang didapatkan oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi juga tingkat pengaruh pengadopsian *e-accounting* yang akan dilakukan.

4.3.2 H2: Pengaruh Kerumitan Terhadap Adopsi *E-accounting*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden memiliki penilaian yang rendah pada item pertanyaan variabel kerumitan. Dalam uji analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa nilai mean lebih rendah dari nilai mediannya. Selain itu hasil output SmartPLS 3.0 juga menyatakan bahwa kerumitan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap adopsi *e-accounting*. Hal ini menunjukkan bahwa kerumitan tidak berpengaruh terhadap adopsi *e-accounting*. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitiannya Wulandari, et al (2017) dan (Desmayanti, 2012) yang menyatakan bahwa kerumitan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap adopsi *e-accounting*.

Berdasarkan teori difusi inovasi, kerumitan dapat diartikan sebagai perasaan seseorang yang mengalami kecemasan terhadap adanya teknologi, apakah teknologi tersebut mudah untuk digunakan atau justru malah rumit. Apabila suatu teknologi dirasa cukup sulit untuk digunakan maka akan secara tidak langsung akan mengurangi minat mereka dalam mengadopsi *e-accounting*. Namun, kerumitan yang dirasakan oleh UMKM di Kota Surakarta ini ternyata tidak dapat mempengaruhi pengadopsian teknologi khususnya pengadopsian *e-accounting*.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa UMKM tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi *e-accounting*. UMKM juga tidak kesulitan dalam memahami fitur-fitur yang ada pada aplikasi *e-accounting*. Hasil tersebut dapat disebabkan karena responden pada penelitian ini sebagian besar adalah masyarakat dengan rentang usia 20-30 tahun. Masyarakat dengan rentang usia tersebut cenderung lebih terbuka dengan inovasi baru. Selain itu latar belakang responden kebanyakan merupakan pelajar/mahasiswa dan karyawan swasta, dimana mereka cenderung paham dengan teknologi.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM yang ada di Kota Surakarta memiliki keyakinan bahwa rumit atau tidaknya teknologi *e-accounting* tidak berpengaruh terhadap pengadopsian *e-accounting* pada usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitiannya Wulandari, et al (2017) dan (Desmayanti, 2012) yang menyatakan bahwa kerumitan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap adopsi *e-accounting*.

4.3.3 H3: Pengaruh Dukungan Pemilik Terhadap Adopsi *E-accounting*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden memberikan nilai rata – rata yang tinggi pada pertanyaan variabel dukungan pemilik. Selain itu hasil output SmartPLS 3.0 juga menyatakan bahwa adanya pengaruh dukungan pemilik terhadap adopsi *e-accounting*. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan pemilik berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitiannya Qalati, Li, et al., (2021), van de Weerd et al., (2016), Qalati, Yuan, et al., (2021), dan Maroufkhani et al., (2022) yang menyatakan bahwa dukungan pemilik berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*.

Berdasarkan teori *resource based view (RBV)*, ketika pemilik mendukung inovasi-inovasi terhadap usahanya, maka teknologi menjadi salah satu inovasi yang akan dilakukan. Dukungan pemilik menjadi hal penting untuk menyelaraskan kekuatan hubungan antara sumber daya manusia, kemampuan dan keutamaan bersaing pada usahanya. Hal tersebut dapat dilihat pada pemilik usaha yang ada di Kota Surakarta yang ikut serta mendukung usahanya untuk terus berinovasi dan berkembang melalui teknologi salah satunya dengan pengadopsian *e-accounting*.

Berdasarkan pembahasan tersebut serta mengulas pertanyaan setiap indikator dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan pemilik merupakan hal yang penting dan juga sangat mempengaruhi pengadopsian teknologi dalam suatu usaha.

4.3.4 H4: Pengaruh Kesiapan Organisasi Terhadap Adopsi *E-accounting*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden memberikan nilai rata – rata yang tinggi pada pertanyaan variabel kesiapan organisasi. Selain itu hasil output SmartPLS 3.0 juga menyatakan bahwa adanya pengaruh kesiapan organisasi

terhadap adopsi *e-accounting*. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan organisasi berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitiannya Chau et al., (2021) dengan didukung oleh penelitian van de Weerd et al., (2016), AL-Shboul, (2019), dan Maroufkhani et al., (2022) yang menyatakan bahwa kesiapan organisasi berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*.

Berdasarkan teori *resource based view (RBV)*, kesiapan organisasi menggambarkan berbagai kesiapan baik kesiapan sumber daya manusia, kesiapan kemampuan perusahaan dan juga kesiapan finansialnya. Ketika UMKM sudah siap dengan berbagai kesiapan tersebut, dengan begitu menunjukkan keseriusan UMKM dalam mengembangkan dan berinovasi dalam pengadopsian teknologi seperti pengadopsian *e-accounting*. Hal ini dapat dilihat pada UMKM yang ada di Kota Surakarta yang menunjukkan kesiapan mereka dalam pengadopsian teknologi *e-accounting* pada usaha mereka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kesiapan organisasi pelaku UMKM, maka semakin tinggi juga tingkat pengaruh pengadopsian *e-accounting* yang akan dilakukan.

4.3.5 H5: Pengaruh Tekanan Pesaing Terhadap Adopsi *E-accounting*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden memberikan nilai rata – rata yang tinggi pada pertanyaan variabel tekanan pesaing. Selain itu hasil output SmartPLS 3.0 juga menyatakan bahwa adanya pengaruh tekanan pesaing terhadap adopsi *e-accounting*. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan pesaing berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitiannya Stjepić et al. (2021) menyatakan bahwa tekanan pesaing berpengaruh

positif terhadap adopsi *e-accounting*. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Respati, 2020) menunjukkan bahwa tekanan pesaing berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. Aboelmaged (2014) juga menyatakan bahwa keuntungan relatif berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*.

Berdasarkan teori institusional, UMKM mengalami salah satu proses yaitu penyesuaian diri, dimana UMKM melihat pesaingnya dalam mengembangkan usahanya. Berbagai hal yang dilihat pada pesaingnya seperti hanya pengadopsian teknologi. Semakin banyak UMKM yang mengadopsi teknologi semakin besar juga tekanan yang dirasakan sehingga dapat mempengaruhi niat untuk mengadopsi teknologi. Hal tersebut dalam dilihat pada UMKM yang ada di Kota Surakarta yang pengadopsi *e-accounting* yang didasarkan atas tekanan yang dirasakan karena pesaingnya.

4.3.6 H6: Pengaruh Adopsi *E-accounting* Terhadap Kinerja UMKM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek langsung dari adopsi *e-accounting* terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden memberikan nilai rata – rata yang tinggi pada pertanyaan variabel adopsi *e-accounting* terhadap kinerja UMKM. Selain itu hasil output SmartPLS 3.0 juga menyatakan bahwa adanya pengaruh adopsi *e-accounting* terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi *e-accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Adopsi *e-accounting* dalam penelitian ini mampu mempengaruhi kinerja UMKM, yakni dalam hal peningkatan efisiensi, penurunan biaya operasional mengurangi biaya resiko, peningkatan layanan dan hubungan dengan pelanggan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitiannya (Qalati, Yuan, et al., 2021a). Semakin baik pengadopsian *e-accounting*, semakin meningkatkan kinerja perusahaan (Khayer et al., 2020) bahkan turut berpengaruh pada keberlangsungan usahanya (Lutfi et al, 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengadopsi *e-accounting* secara tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja UMKM pada usahanya.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dipaparkan mengenai pengaruh keuntungan relatif, kerumitan, dukungan pemilik, kesiapan organisasi, tekanan pesaing terhadap adopsi *e-accounting* dan menguji efek langsung dari adopsi *e-accounting* terhadap kinerja UMKM (*SME's Performance*) dapat disimpulkan:

1. Keuntungan relatif berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting* pada UMKM di Kota Surakarta. Para UMKM yakin dengan adanya teknologi pengadopsian *e-accounting* ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi UMKM dalam menjalankan usahanya.
2. Kerumitan tidak berpengaruh terhadap adopsi *e-accounting*. Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa sulit atau tidaknya suatu teknologi *e-accounting* yang diadopsi ternyata tidak berpengaruh terhadap pengadopsian *e-accounting* pada usahanya.
3. Dukungan pemilik (*owner support*) berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting* pada UMKM Kota Surakarta. Pemilik usaha di Kota Surakarta mendukung secara penuh pengadopsian teknologi seperti adopsi *e-accounting*.
4. Kesiapan organisasi berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting*. UMKM yang memiliki kesiapan dalam berbagai sisi seperti sumber daya manusia, financial, dan kemampuan dengan begitu menunjukkan keseriusan

UMKM untuk mengembangkan dan berinovasi dalam pengadopsian teknologi seperti pengadopsian *e-accounting*.

5. Tekanan pesaing berpengaruh positif terhadap adopsi *e-accounting* pada UMKM di kota Surakarta. Dengan adanya pesaing yang menggunakan juga *e-accounting* secara tidak juga membuat UMKM di tuntut ikut serta mengadopsinya agar usaha mereka tidak ketertinggalan.
6. Adopsi *e-accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Semakin tinggi pengadopsian *e-accounting* maka semakin tinggi kinerja UMKM. UMKM yakin bahwa dengan melakukan pengadopsian *e-accounting* ini mampu membantu UMKM dalam meningkatkan kinerjanya seperti peningkatan efisiensi, penurunan biaya operasional, mengurangi biaya risiko, peningkatan layanan, dan hubungan dengan pelanggan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis dalam penelitian ini seluruhnya terjawab, namun hasil penelitian ini menghasilkan R-Square yang lemah, sehingga dapat memungkinkan adanya variable lain yang dapat mempengaruhi adopsi *e-accounting* dan kinerja UMKM.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada UMKM yang berada di wilayah Kota Surakarta yang telah menggunakan *e-accounting* atau aplikasi kasir.

5.3 Saran-Saran

Didasarkan dari hasil penelitian ini, maka saran-saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Sivitas Akademika Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta
 - a. Diharapkan selalu meningkatkan untuk memberikan wawasan perihal dunia profesi terutama di bidang akuntansi seperti profesi auditor. Dengan penanaman ilmu-ilmu dimasa perkuliahan kepada mahasiswa akan dapat membantu mahasiswa menerapkan dalam dunia kerjanya.
 - b. Pemahaman mengenai kode etik profesi di sepanjang perkuliahan diprioritaskan sebab kegagalan dalam mentransfer nilai pengetahuan dapat mempengaruhi kinerja diperusahaan tempat alumnus bekerja nantinya. Selain itu, dengan pehaman yang baik mengenai dunia profesi akan menciptakan alumnus akuntansi yang bermutu, beretika, dan berdaya saing.
2. Bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta
 - a. Bagi mahasiswa akuntansi terutama untuk mahasiswa akuntansi syariah diharapkan dari banyaknya kasus-kasus yang banyak menyeret akuntan dapat dijadikan pembelajaran sebagai bahan pertimbangan kedepannya ketika memasuki dunia profesi. Diharapkan selalu menerapkan kode etik profesi akuntan yang diterima dimasa perguruan tinggi dimanapun tempat kerjanya untuk memperbaiki citra atau pandangan masyarakat umum pada jasa akuntan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.
 - a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek atau data penelitian yang lebih luas diluar penelitian ini agar dapat dinyatakan secara luas dan menyeluruh seperti menggunakan responden lebih dari dua perguruan tinggi.
 - b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel mahasiswa di perguruan tinggi yang berbeda diberbagai daerah agar dapat membandingkan karakteristik mahasiswa akuntansi di masing-masing perguruan tinggi.
 - c. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali variabel mediasi yang lain agar bisa menjelaskan peran sosialisasi antisipatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abed, S. S. (2020). Social commerce adoption using TOE framework: An empirical investigation of Saudi Arabian SMEs. *International Journal of Information Management*, 53(October 2019), 102118. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102118>
- Aboelmaged, M. G. (2014a). Predicting e-readiness at firm-level: An analysis of technological, organizational and environmental (TOE) effects on e-maintenance readiness in manufacturing firms. *International Journal of Information Management*, 34(5), 639–651. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2014.05.002>
- Aboelmaged, M. G. (2014b). Predicting e-readiness at firm-level: An analysis of technological, organizational and environmental (TOE) effects on e-maintenance readiness in manufacturing firms. *International Journal of Information Management*.
- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- Ahmad, S. Z., Bakar, A. R. A., & Ahmad, N. (2018). Social media adoption and its impact on firm performance : the case of the UAE. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-08-2017-0299>
- Akuntansi, j., & ekonomi, f. (n.d.). *pengaruh dukungan top management , kemampuan , serta pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (studi kasus pada bpjs kesehatan dan bpjs ketenagakerjaan kota palopo)*. 03(02), 21–45.
- Al-Jabri, brahim M., & Sohail, M. S. (2012). Mobile banking adoption: Application of diffusion of innovation theory. *Journal of Electronic Commerce Research*, 13(4), 379–391.
- AL-Shboul, M. A. (2019). Towards better understanding of determinants logistical factors in SMEs for cloud ERP adoption in developing economies. *Business Process Management Journal*, 25(5), 887–907. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-01-2018-0004>
- AlBar, A. M., & Hoque, M. R. (2019). Factors affecting the adoption of information and communication technology in small and medium enterprises: a perspective from rural Saudi Arabia. *Information Technology for Development*, 25(4), 715–738. <https://doi.org/10.1080/02681102.2017.1390437>
- AlSharji, A., Ahmad, S. Z., & Abu Bakar, A. R. (2018). Understanding social media adoption in SMEs: Empirical evidence from the United Arab Emirates. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 10(2), 302–328.

<https://doi.org/10.1108/JEEE-08-2017-0058>

- Asri, D. P. B. (2018). Pengembangan industri kreatif UMKM asal Yogyakarta melalui pendaftaran “Jogja Co-Branding.” *Kosmik Hukum*, 18(2).
- Aulia, K., Hartanto, R., & Fauziati, S. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Website pada Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seminar Nasional Ilmu Komputer, Snik*, 1–8.
- Awa, H. O., Ojiabo, O. U., & Emecheta, B. C. (2015). Integrating TAM, TPB and TOE frameworks and expanding their characteristic constructs for e-commerce adoption by SMEs. *Journal of Science & Technology* <https://doi.org/10.1108/JSTPM-04-2014-0012>
- Awa, H. O., Ukoha, O., & Emecheta, B. C. (2016). Using T-O-E theoretical framework to study the adoption of ERP solution. *Cogent Business and Management*, 3(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2016.1196571>
- Bauer, H. H., Reichardt, T., Barnes, S. J., & Neumann, M. M. (2005). *Driving Consumer Acceptance of Mobile Marketing : a Theoretical Framework and Empirical Study*. 6(3), 181–193.
- Cahyadi, w., mukhlisin, m., & pramono, s. e. (2020). pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan asuransi syariah. *jurnal akuntansi dan bisnis : jurnal program studi akuntansi*, 6(1), 66–76. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i1.2995>
- Chaipoopirutana, S., Combs, H., Chatchawanwan, Y., & Vij, V. (2009). Diffusion of innovation in Asia: A study of internet banking in Thailand and India. *Innovative Marketing*, 5(4), 27–31.
- Chau, N. T., Deng, H., & Tay, R. (2021). A perception-based model for mobile commerce adoption in Vietnamese small and medium-sized enterprises. *Journal of Global Information Management*, 29(1), 44–67. <https://doi.org/10.4018/JGIM.2021010103>
- Chege, S. M., & Wang, D. (2020). The influence of technology innovation on SME performance through environmental sustainability practices in Kenya. *Technology in Society*, 60(November 2019), 101210. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2019.101210>
- Dadhich, M., & Hiran, K. K. (2022). Empirical investigation of extended TOE model on Corporate Environment Sustainability and dimensions of operating performance of SMEs: A high order PLS-ANN approach. *Journal of Cleaner Production*, 363(May), 132309. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.132309>
- Desmayanti, E. dan Z. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Penyampaian SPT Masa Secara Online Dan Realtime (Kajian Empiris di Wilayah Kota Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1, 1–12.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen (Pedoman Penelitian untuk*

Penelitian Skripsi (Doctoral dissertation, Thesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen (5th ed.).

- Ghobakhloo, M., & Ching, N. T. (2019). Adoption of digital technologies of smart manufacturing in SMEs. *Journal of Industrial Information Integration*, 16(June), 100107. <https://doi.org/10.1016/j.jii.2019.100107>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). *Partial Last Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS3.0* (2nd ed.).
- Gumilang, I., & Hidayatullah, D. S. (2018). Pengaruh Keuntungan relatif, Kerumitan, Compatibilty , Subjective Norm, dan Perceived Behavioral Control terhadap Niat Berwirausaha Online pada Lulusan Sekolah Bisnis di Bandung (Studi Kasus pada Sekolah Bisnis Manajemen Institut Teknologi Bandung dan. *E-Proceeding of Management*, 5(1), 360–369. [file:///C:/Users/Owner/Downloads/Review Manajemen Strategi/sekolah bisnis itb.pdf](file:///C:/Users/Owner/Downloads/Review%20Manajemen%20Strategi/sekolah%20bisnis%20itb.pdf)
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis* (Abiratno, S. Nurdiyanti, & A. D. Raksanagara (eds.)). PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Haneem, F., Kama, N., Taskin, N., Pauleen, D., & Abu Bakar, N. A. (2019). Determinants of master data management adoption by local government organizations: An empirical study. *International Journal of Information Management*, 45(April 2018), 25–43. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.10.007>
- Jia, Q., Guo, Y., & Barnes, S. J. (2017). Enterprise 2.0 post-adoption: Extending the information system continuance model based on the technology-Organization-environment framework. *Computers in Human Behavior*.
- Khayer, A., Talukder, M. S., Bao, Y., & Hossain, M. N. (2020). Cloud computing adoption and its impact on SMEs' performance for cloud supported operations: A dual-stage analytical approach. *Technology in Society*, 60(September 2019), 101225. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2019.101225>
- Lawson-Body, A., Illia, A., Willoughby, L., & Lee, S. (2014). Innovation Characteristics Influencing Veterans' Adoption of E-Government Services. *Journal of Computer Information Systems*, 54(3), 34–44. <https://doi.org/10.1080/08874417.2014.11645702>
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Lutfi, A. (2022a). Understanding the Intention to Adopt Cloud-based Accounting Information System in Jordanian SMEs. In *Int. J. Digit. Account. Res.* uhu.es.

https://doi.org/10.4192/1577-8517-v22_2

- Lutfi, A. (2022b). Understanding the Intention to Adopt Cloud-based Accounting Information System in Jordanian SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 22(October 2021), 47–70. https://doi.org/10.4192/1577-8517-v22_2
- Maroufkhani, P., Iranmanesh, M., & Ghobakhloo, M. (2022). Determinants of big data analytics adoption in small and medium-sized enterprises (SMEs). *Industrial Management and Data Systems*, February. <https://doi.org/10.1108/IMDS-11-2021-0695>
- Maroufkhani, P., Ismail, W. K. W., & ... (2020). Big data analytics adoption model for small and medium enterprises. ... *Science and Technology* <https://doi.org/10.1108/JSTPM-02-2020-0018>
- Maroufkhani, P., Tseng, M.-L., Iranmanesh, M., Ismail, W. K. W., & Khalid, H. (2020). Big data analytics adoption: Determinants and performances among small to medium-sized enterprises. *International Journal of Information Management*, 54, 102190. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102190>
- Md Nor, K., Pearson, J. M., & Ahmad, A. (2010). Adoption of Internet Banking: Theory of the Diffusion of Innovation. *International Journal of Management Studies*, 17(1), 69–85. <https://doi.org/10.32890/ijms.17.1.2010.9984>
- Mujahed, H. M. H., Musa Ahmed, E., & Samikon, S. A. (2022). Factors influencing Palestinian small and medium enterprises intention to adopt mobile banking. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 13(3), 561–584. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-05-2020-0090>
- Nurlinda, V. F. (2019). Determinan Adopsi E-commerce dan Dampaknya pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 445–464. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.18105>
- Oliveira, T., & Martins, M. F. (2010a). Information technology adoption models at Firm Level: Review of literature. *4th European Conference on Information Management and Evaluation, ECIME 2010*, 14(1), 312–322.
- Oliveira, T., & Martins, M. F. (2010b). Understanding e-business adoption across industries in European countries. *Industrial Management and Data Systems*, 110(9), 1337–1354. <https://doi.org/10.1108/02635571011087428>
- Oliveira, T., Thomas, M., & Espadanal, M. (2014). Assessing the determinants of cloud computing adoption: An analysis of the manufacturing and services sectors. *Information and Management*, 51(5), 497–510. <https://doi.org/10.1016/j.im.2014.03.006>
- Putranto, R. B. (2020). Implementasi Mobile Application Akuntansi UKM Pada UMKM Sektor Industri Cokelat Olahan. In *Simposium Nasional Keuangan Negara* (Issue 273, pp. 273–292).

- Qalati, S. A., Li, W., Ahmed, N., Mirani, M. A., & Khan, A. (2020). Examining the factors affecting SME performance: the mediating role of social media adoption. *Sustainability*.
- Qalati, S. A., Li, W., Ahmed, N., Mirani, M. A., & Khan, A. (2021). Examining the factors affecting sme performance: the mediating role of social media adoption. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(1), 1–24. <https://doi.org/10.3390/su13010075>
- Qalati, S. A., Yuan, L. W., Khan, M. A. S., & Anwar, F. (2021a). A mediated model on the adoption of social media and SMEs' performance in developing countries. *Technology in Society*, *64*(July 2020), 101513. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101513>
- Qalati, S. A., Yuan, L. W., Khan, M. A. S., & Anwar, F. (2021b). A mediated model on the adoption of social media and SMEs' performance in developing countries. *Technology in Society*.
- Rahi, S., Khan, M. M., & Alghizzawi, M. (2020). Factors influencing the adoption of telemedicine health services during COVID-19 pandemic crisis: an integrative research model . *Enterprise Information Systems*, *00*(00), 1–25. <https://doi.org/10.1080/17517575.2020.1850872>
- Respati, e. a. (2020). *adopsi financial technology pada industri skripsi oleh : nama : estri ari respati fakultas bisnis dan ekonomika universitas islam indonesia yogyakarta*.
- Rogers, E. M. (1962). *17 - Rogers 1995 cap 6.pdf* (p. 26).
- Ruivo, P., Oliveira, T., & Neto, M. (2014). Examine ERP post-implementation stages of use and value: Empirical evidence from Portuguese SMEs. *International Journal of Accounting Information Systems*, *15*(2), 166–184. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2014.01.002>
- Salimon, M. G., Kareem, O., Mokhtar, S. S. M., Aliyu, O. A., Bamgbade, J. A., & Adeleke, A. Q. (2021). Malaysian SMEs m-commerce adoption: TAM 3, UTAUT 2 and TOE approach. *Journal of Science and Technology Policy Management*. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-06-2019-0060>
- Samsudeen, S. N., Thelijjagoda, S., Buhary, M., & Sanjeetha, F. (2021). *Social Media Adoption : Small and Medium-sized Enterprises ' Perspective in Sri Lanka*. *8*(1), 759–766. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.759>
- San-Martín, S., Jiménez, N. H., & López-Catalán, B. (2016). Los beneficios del CRM móvil para la empresa desde la perspectiva del marketing relacional y el modelo TOE. *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, *20*(1), 18–29. <https://doi.org/10.1016/j.reimke.2015.07.001>
- Setiaman, S. (2021). Software SMART-PLS. *Smart Pls 3*.
- Solechan, A., & Setiawati, I. (2009). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi

Manajemen dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Semarang). *Fokus Ekonomi*, 4(1), 64–74.

Stjepić, A.-M., Pejić Bach, M., & Bosilj Vukšić, V. (2021). Exploring Risks in the Adoption of Business Intelligence in SMEs Using the TOE Framework. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(2), 58. <https://doi.org/10.3390/jrfm14020058>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (S. Y.Suryani (ed.)). ALFABETA, cv.

Sun, S., Cegielski, C. G., Jia, L., & Hall, D. J. (2018). Understanding the Factors Affecting the Organizational Adoption of Big Data. *Journal of Computer Information Systems*, 58(3), 193–203. <https://doi.org/10.1080/08874417.2016.1222891>

Tajudeen, F. P., Jaafar, N. I., & Ainin, S. (2018). Understanding the impact of social media usage among organizations. *Information and Management*, 55(3), 308–321. <https://doi.org/10.1016/j.im.2017.08.004>

van de Weerd, I., Mangula, I. S., & Brinkkemper, S. (2016). Adoption of software as a service in Indonesia: Examining the influence of organizational factors. *Information and Management*, 53(7), 915–928. <https://doi.org/10.1016/j.im.2016.05.008>

Widiawaty, M. A., Lam, K. C., Dede, M., & Asnawi, N. H. (2022). Spatial differentiation and determinants of COVID-19 in Indonesia. *BMC Public Health*, 22(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-13316-4>

Winarni, F. (2022). Pengaturan Pengendalian Covid-19 Dalam Perspektif Hak Atas Lingkungan Hidup Yang Baik Dan Sehat. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 29(2), 392–414. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol29.iss2.art8>

Yuan, S., Liu, L., Su, B., & Zhang, H. (2020). *Electronic Commerce Research and Applications Determining the antecedents of mobile payment loyalty: Cognitive and affective perspectives*. 41(March). <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2020.100971>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Yth.

Di Tempat.

Dengan hormat, bersama kuesioner ini saya:

Nama : Seftiya Budi Firdaus

NIM : 195221303

Status : Mahasiswa Strata Satu (S-1), Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Sehubung dengan penelitian skripsi program sarjana (S-1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul “**Analisa Keberterimaan UMKM Atas Adopsi E-accounting: Pendekatan *Technology, Organizational, Environment (TOE) Framework (Studi Kasus pada UMKM di Kota Surakarta)***”. Untuk itu saya mohon kesediaan saudara/I untuk menjawab pertanyaan yang ada secara jujur dan terbuka. Kesediaan saudara/I mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian, data yang anda berikan akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya semata-mata digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas ketersediaan saudara/I melungkan waktu untuk mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya



Seftiya Budi Firdaus

A. Data Responden

Isilah data di bawah ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada salah satu pilihan jawaban:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan : SMA D4/S1
 D1/D2/D3 S2&diatasnya

Peran atau jabatan dalam : Staf atau Pemilik
 usaha operator aplikasi kasir
 Manager, tetapi bukan pemilik

Berapa jumlah karyawan 1-4 Karyawan 11-99 Karyawan
 di tempat Anda : 5-10 Karyawan Lebih dari 99 Karyawan

Berapa lama 0-1 Tahun 5-10 Tahun
 usaha Anda 1-5 Tahun >10 Tahun
 sudah berjalan :

Apa jenis Makanan dan Pertanian dan
 usaha Anda ? Minuman Perkebunan
 Manufaktur Keuangan
 Retail Pendidikan
 Lainnya

Apa nama :
 aplikasi kasir/akuntans
 i yang anda gunakan ?

Apakah Anda pernah mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi kasir/akuntansi?
 Pernah
 Tidak Pernah

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Setiap satu pertanyaan hanya ada satu jawaban, responden cukup memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang telah disediakan. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat UMKM, dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Ragu-ragu (R)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

Keuntungan relatif						
NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Dengan menggunakan aplikasi kasir/akuntansi dapat memberikan peluang baru bagi UMKM					
2	Dengan menggunakan aplikasi kasir/akuntansi dapat memungkinkan menyelesaikan pekerjaan lebih cepat					
3	Dengan menggunakan aplikasi kasir/akuntansi dapat memungkinkan meningkatkan produktifitas bagi UMKM					
4	Dengan menggunakan aplikasi kasir/akuntansi memudahkan UMKM dalam mengidentifikasi persediaan					
5	Dengan menggunakan aplikasi kasir/akuntansi dapat meningkatkan nama baik perusahaan					
Kerumitan						
1.	Kami merasa kesulitan dengan menggunakan aplikasi kasir/akuntansi					
2.	Penggunaan aplikasi kasir akuntansi membutuhkan keahlian khusus untuk karyawan					
3.	Dalam menjalankan usaha kami kesulitan dalam menyelaraskan data di aplikasi kasir.akuntansi dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.					
Dukungan pemilik						

1.	Pemilik usaha ditempat saya, tertarik untuk mengadopsi aplikasi kasir/akuntansi					
2.	Pemilik usaha ditempat saya, menganggap aplikasikasir/akuntansi itu penting					
3.	Pemilik usaha ditempat saya, menunjukkan dukungan untuk mengadopsi aplikasi kasir/akuntansi					
4.	Pemilik usaha ditempat saya, menekankan pentingnya teknologi dan inovasi/					
5.						
Kesiapan organisasi						
1.	Usaha kami memiliki sumber daya keuangan untuk mengadopsi aplikasi kasir/akuntansi					
2.	Usaha kami memiliki kemampuan untuk mengadopsi aplikasi kasir/akuntansi					
3.	Kami memiliki koneksi jaringan internet yang baik					
4.	Mayoritas karyawan kami tidak memiliki keterbatasan untuk mengakses komputer					
5.	Mayoritas karyawan kami memiliki kemampuan menggunakan komputer					
Competitif Preasure						
1	Dengan menggunakan aplikasi kasir/akuntansi dapat memungkinkan UMKM lebih kuat dalam keunggulan kompetitif					
2	Dengan menggunakan aplikasi kasir/akuntansi dapat memungkinkan kemampuan UMKM mengungguli persaingan					

3	Dengan menggunakan aplikasi kasir/akuntansi memungkinkan perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi					
Adopsi e-accounting						
1.	Kami akan mengadopsi aplikasi kasir akuntansi untuk meningkatkan pelayanan					
2.	kami akan mengadopsi aplikasi kasir/akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan penghematan biaya operasional					
3.	kami akan mengadopsi aplikasi kasir/akuntansi untuk meningkatkan kualitas data penjualan					
4.	kami akan mengadopsi aplikasi kasir/akuntansi untuk menghindari adanya data transaksi yang tidak valid					
5.	kami akan mengadopsi aplikasi kasir/akuntansi untuk meningkatkan kualitas laporan penjualan harian/bulanan					
SME's Performance						
1.	Penggunaan aplikasi kasir, mengurangi pekerjaan manual seperti (rekonsiliasi uang dan nota)					
2.	Penggunaan aplikasi kasir, mengurangi biaya resiko, yaitu adanya salah hitung dalam pencatatan transaksi.					
3.	Penggunaan aplikasi kasir, meningkatkan layanan terhadap konsumen					
4.	Penggunaan aplikasi kasir, mempercepat antrian konsumen saat pembayaran.					
5.	Penggunaan aplikasi kasir, memudahkan dalam pencarian transaksi					
6.	Penggunaan aplikasi kasir, memudahkan dalam proses rekapitulasi harian/mingguan/bulanan.					

No	Apa nama usaha Anda	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Berapa jumlah karyawan di tempat Anda?	Apa jenis usaha Anda?	Apa nama aplikasi Kasir/Akuntansi yang Anda gunakan?	Apakah Anda pernah mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi kasir/akuntansi?
1	Niceso	22	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Retail	Turboly	Pernah
2	Skincare SR12	21	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Skincare	Majoo	Tidak Pernah
3	tiara kosmetik	44	Perempuan	D1/D2/D3	1-4 karyawan	Retail	Mokka	Pernah
4	Kopi Bangun Pagi	21	Perempuan	D4/S1	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
5	Rocket chicken	20	Laki-laki	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	IPOS	Tidak Pernah
6	Toko Bahan Bangunan berkah	28	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Retail	Kasir	Tidak Pernah
7	Warmindo oneway	23	Laki-laki	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	MOKA	Tidak Pernah
8	Tree Mart	21	Laki-laki	<SMA	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	IPOS	Pernah
9	Pusat grosir masker akila	21	Perempuan	D1/D2/D3	11-99 karyawan	Masker dan kosmetik dan bahan salon	Mokka	Pernah

10	Pendopo lawas kopi	24	Laki-laki	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	mokka	Tidak Pernah
11	Menantea UMS SOLO	24	Laki-laki	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
12	rumah makan abang adek	18	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
13	Rumah makan sari bundo	18	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
14	Pt Lion Superindo	20	Perempuan	D4/S1	11-99 karyawan	Seupermarket	Beepos	Pernah
15	Kiya icecream	21	Laki-laki	D1/D2 /D3	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Pos loyverse	Tidak Pernah
16	Mini market alami	20	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Mini market	Kasir	Pernah
17	Batikalisa	36	Perempuan	<SMA	11-99 karyawan	Retail	Touch	Pernah
18	Kedai Kopi	21	Laki-laki	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
19	MORE VAPOR	21	Laki-laki	D1/D2 /D3	1-4 karyawan	Retail	Olsera	Pernah
20	Bess finance	30	Perempuan	D4/S1	5-10 karyawan	Keuangan	Mobile apps	Tidak Pernah
21	Suka Pasta	20	Laki-laki	<SMA	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir Pintar	Tidak Pernah
22	Batik Ademayem	27	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Retail	BukuKas	Tidak Pernah
23	Herborist	26	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Kecantikan	Qasir	Tidak Pernah
24	Jumbo tea	30	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
25	Tong Tji	21	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	ESB	Tidak Pernah
26	Seblak Julid	26	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qollega	Tidak Pernah
27	Mini market	20	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Bahan pokok	Kasir	Tidak Pernah

28	Kopi Lain Hati Manahan	20	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Hellobil 1	Pernah
29	Joy bakery	20	Laki-laki	<SMA	Lebih dari 99 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
30	Ab grosir	20	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Grosir paket data	Printer dot matrix	Tidak Pernah
31	Say story	20	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Spots	Pernah
32	Caffe Base Camp	20	Laki-laki	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	POS Qasir	Pernah
33	Toko kelontong dua	20	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Toko kelontong (sembako)	Indo retail	Pernah
34	Warung Makan Sate Kambing Bu Hj Bejo	25	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	POS loyverse	Pernah
35	Foodcourt Handayani	20	Perempuan	D4/S1	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Loyvers e	Tidak Pernah
36	TB. DAMAI	22	Laki-laki	<SMA	1-4 karyawan	Bahan bahan bangunan	Cakra integrited system	Pernah
37	Kopi Janji Jiwa	21	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Tidak Pernah
38	Giyarti	40	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
39	Toko Kelontong Delisa	20	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	qasir	Pernah
40	Superindo	20	Perempuan	<SMA	11-99 karyawan	Retail	Lso Superindo	Tidak Pernah
41	Songolas Burger Yogyakarta	20	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	moka	Tidak Pernah
42	Coffee & Roastery	26	Laki-laki	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Loyvers e Pos	Tidak Pernah

43	Luwes distributor frozen food dan telur	23	Perempuan	D4/S1	5-10 karyawan	Retail	Qasir	Tidak Pernah
44	Toko roti sari	20	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	makanan dan minuman	Qasir	Tidak Pernah
45	Makaroni ngehe	21	Laki-laki	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka pos	Pernah
46	Toko Amanah	20	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir	Tidak Pernah
47	Gardoe	24	Perempuan	D1/D2 /D3	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Pernah
48	Star Steak	25	Laki-laki	<SMA	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Pernah
49	Toko roti alami	22	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Bakery cake	Zahir pos X	Pernah
50	Baker Old cabang Pondok Timur Indah	25	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Tidak Pernah
51	Amkgrafika	26	Laki-laki	<SMA	1-4 karyawan	Percetakan	Majoo	Tidak Pernah
52	SS chicken	21	Perempuan	D4/S1	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
53	Gorilla.ice	21	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Quickbook	Pernah
54	Bengkel OBANG	21	Laki-laki	<SMA	1-4 karyawan	Bengkel	Qasir	Tidak Pernah
55	Bakso bakar	22	Laki-laki	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
56	FC. Damar	21	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Retail	Kasir	Pernah
57	warmindo kekinian	21	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	kasir	Pernah
58	Dwin	22	Laki-laki	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
59	Warung Bubur Bu Mami	21	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah

60	Seblak nyablak	20	Laki-laki	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
61	Humot in	19	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Parfum	Aplikasi moka	Pernah
62	Warmindo 737	22	Laki-laki	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir pintar	Pernah
63	Lapis Aren Balapan Solo Square	23	Perempuan	<SMA	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Jurnal touch	Pernah
64	Gardoe	23	Perempuan	<SMA	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Mokka	Tidak Pernah
65	yhohhjie	21	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Retail	mokka	Tidak Pernah
66	3pot	20	Laki-laki	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Olshera	Tidak Pernah
67	Pisang goreng sultan	16	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
68	The Choi Pan	20	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Nuta pos	Tidak Pernah
69	Say Story	20	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
70	Herborist	26	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Skincare	Mozila	Pernah
71	Maling sego	20	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Mokapos	Pernah
72	Ayam Keprabon	19	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Mokapos	Pernah
73	Ayam keprabon	19	Perempuan	<SMA	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka Pos	Pernah
74	Geprek Assalam	20	Perempuan	D4/S1	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Go Biz	Pernah
75	Seblak Endes	25	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	QPOS	Tidak Pernah
76	MIXUE	23	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	MOKA	Tidak Pernah

77	Roti lapis	24	Perempuan	<SMA	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	QPOS	Tidak Pernah
78	warmindo sultan	25	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
79	Makaroni makdes maktratap	19	Perempuan	D1/D2 /D3	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Quickbo ok	Pernah
80	Basreng Mbah man	20	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Quickbo ok	Tidak Pernah
81	Barokah jaya	20	Laki-laki	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Tidak Pernah
82	Warmindo blenger	22	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Tidak Pernah
83	Chan Fashion	25	Laki-laki	D4/S1	1-4 karyawan	fashion	Jurnal Touch	Tidak Pernah
84	Browull Kesti	25	Perempuan	D1/D2 /D3	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Tidak Pernah
85	Bakso Niki	26	Laki-laki	D1/D2 /D3	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	QPOS	Tidak Pernah
86	Applepiecake	23	Laki-laki	D1/D2 /D3	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Pernah
87	rotikecil	23	Perempuan	D1/D2 /D3	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Mokka	Tidak Pernah
88	Popeye	24	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Gobiz	Tidak Pernah
89	Es Blenger	22	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Tidak Pernah
90	Es coklat cokot	21	Laki-laki	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Loyvers	Tidak Pernah
91	Seblak Boy	21	Laki-laki	D4/S1	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
92	Cafe omah joglo	20	Laki-laki	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Olsera pos	Pernah

93	seblak neng sabil	20	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	mokka	Pernah
94	Burjo	22	Perempuan	D4/S1	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
95	Malindo	20	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Olsera	Pernah
96	Bento Kopi	20 thn	Perempuan	D4/S1	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Nutapos	Pernah
97	Warung Burjo	21	Perempuan	<SMA	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
98	Es coklat cokot	20	Laki-laki	D4/S1	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	loyverse POS	Tidak Pernah
99	Minimarket	20	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Retail	Pos kasir	Pernah
100	TOKO HIJAB H&b	20	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Retail	kasir	Pernah
101	Toko asri	25	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Manufaktur	Kasir	Tidak Pernah
102	Teh Kota	24	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Jurnal Touch	Pernah
103	Lumpia bom	24	Laki-laki	D1/D2 /D3	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Omega pos	Tidak Pernah
104	Chatime	20	Laki-laki	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
105	Seblak mercon neng zahra	31	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir pintar	Tidak Pernah
106	Minuman boba	25	Laki-laki	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka office	Pernah
107	Arah kopi	25	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
108	Online shop	24	Perempuan	D4/S1	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
109	McDonalds	22th	Perempuan	D4/S1	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Youtab	Pernah

110	Kopi Lawe Ps Gede	22 Tahun	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Revota	Tidak Pernah
111	Toko	24	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Retail	Excel	Pernah
112	Barbertology Barbershop	21 tahun	Perempuan	<SMA	11-99 karyawan	Pelayanan haircut	Moka	Pernah
113	Hore steak	21	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Esb	Pernah
114	CnC Bimbel	22	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Pendidikan	Qasir	Pernah
115	Coffe shop	23	Perempuan	D1/D2 /D3	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Tidak Pernah
116	Kaziza teknik	27	Laki-laki	<SMA	1-4 karyawan	Retail	I pos	Tidak Pernah
117	rini mart	21	Perempuan	D4/S1	11-99 karyawan	Retail	Ipos	Pernah
118	Burger Queen	28	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir Pintar	Tidak Pernah
119	menantea	20	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	moka	Pernah
120	Urgent coffe	21	Laki-laki	D1/D2 /D3	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir pintar	Pernah
121	Tenas cafe	21	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
122	Popipop Mie Kuah Pedas	24	Laki-laki	D4/S1	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Tidak Pernah
123	Nittie coffee	20	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Tidak Pernah
124	Shafa Marwah Hijab	35	Perempuan	D1/D2 /D3	1-4 karyawan	Fashion	Kasir Pos	Pernah
125	warung exga	20	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Retail	kasir pintar	Pernah
126	Outlet Minuman Boba rich	22	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
127	the sultan	21	Perempuan	<SMA	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Bepos	Tidak Pernah

128	Alifs	21	Perempuan	<SMA	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Odoos	Pernah
129	Bakso Jawir	34	Laki-laki	D4/S1	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir Pintar	Pernah
130	Sheneeds Boutique	27	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Retail	IPOS	Pernah
131	Es coklat cocol	20	Perempuan	D1/D2 /D3	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
132	Doi Connection, Koncokulo	26	Laki-laki	D4/S1	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
133	warmindo tujuan	18	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	majoo	Pernah
134	sapa Kopi	21	Perempuan	D4/S1	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Quickbo ok	Pernah
135	Warung makan fauzan	30	Perempuan	D4/S1	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
136	Seblak Bang Jo	30	Laki-laki	<SMA	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Mokka	Pernah
137	ufarozan Mart	24	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Retail	Mokka	Tidak Pernah
138	Say story IAIN Kartasura	25	Laki-laki	D1/D2 /D3	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
139	warmindo bengbeng	29	Perempuan	<SMA	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Tidak Pernah
140	CV. Solusi Mandiri Winata	32	Laki-laki	D4/S1	11-99 karyawan	Manufakt ur	Jurnal Mekari	Pernah
141	Menantea Toko	22	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah
142	Cekopi	21	Laki-laki	D4/S1	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Tidak Pernah
143	Minimarket kepruk jaya	26	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir pintar	Tidak Pernah
144	Umayumcha Dimsum	21	Perempuan	<SMA	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah

145	Pernah bekerja di Pinky Shop	21	Perempuan	D4/S1	5-10 karyawan	Retail	Quickbo ok	Tidak Pernah
146	Burger Bangor	26	Perempuan	D4/S1	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Pernah
147	sejati	21	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Retail	Ipos	Pernah
148	Toko kelontong	20	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Smartlo ck	Tidak Pernah
149	Brownis cinta	27	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Pernah
150	hot wings	30	Perempuan	<SMA	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Pernah
151	Sonic Chicken	23	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	IPOS	Tidak Pernah
152	star steak	24	Perempuan	<SMA	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Pernah
153	Kampoeng Roti	23	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	IPOS	Pernah
154	Ayam bakar pak legi	23	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	IPOS	Pernah
155	Stars Steak	23	Perempuan	<SMA	11-99 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Pernah
156	Manggo Sticky Rice	32	Laki-laki	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	EPOS	Tidak Pernah
157	Geprek Bakar	25	Laki-laki	D1/D2 /D3	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir Pintar	Pernah
158	Sparepart Motor dona	23	Laki-laki	<SMA	5-10 karyawan	Otomotif	FOBIZ	Pernah
159	Dina snack	24	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
160	mie Iblis jeber	29	Perempuan	D1/D2 /D3	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Kasir pintar	Pernah
161	Maeso jenar	25	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Retail	Qasir	Pernah

162	Radeaa Official	29	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Pakaian	Qasir	Pernah
163	Caffe konco kulo	28	Laki-laki	D4/S1	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
164	Coffeshop	31	Laki-laki	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
165	Makdes maktratap	29	Perempuan	D1/D2 /D3	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Buku warung	Tidak Pernah
166	Artin Catering & Snack	29	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
167	Kedai Teraseyang	29	Laki-laki	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Pernah
168	Eoagold dan BP	22	Perempuan	D4/S1	11-99 karyawan	Suplemen	Casier	Pernah
169	Boba Segar	24	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
170	Tsakhansa	31	Laki-laki	D4/S1	1-4 karyawan	Pakaian	Tidak	Pernah
171	camilan basreng mbahman	43	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Mokka	Tidak Pernah
172	Es teh indonesia	35	Laki-laki	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Gobiz	Tidak Pernah
173	cika snack	31	Perempuan	D1/D2 /D3	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Majoo	Pernah
174	warmindo oneway 2	29	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Textile (Penjahit)	Quickbooks	Tidak Pernah
175	Toko restu	30	Perempuan	<SMA	1-4 karyawan	Retail	Qasir	Pernah
176	warmindo onewayt	32	Laki-laki	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
177	Cakeqinian	30	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
178	Jasuke time	32	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
179	artshop	32	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	craft	Majoo	Pernah

180	Warung Bu Sumini	30	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Retail	Majoo	Pernah
181	Amkgrafika	26	Laki-laki	<SMA	1-4 karyawan	Percetakan	Quickbook	Tidak Pernah
182	Sari chicken	31	Perempuan	D4/S1	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
183	Gorilla.ice	29	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Quickbook	Pernah
184	Bengkel Usman	31	Laki-laki	<SMA	1-4 karyawan	Bengkel	Qasir	Pernah
185	Bakso bakar	32	Laki-laki	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
186	FC. Damar	31	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Retail	Kasir	Pernah
187	Warmindo Romeo	31	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
188	Dwin	32	Laki-laki	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
189	Warung Bubur Bu Mami	41	Perempuan	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
190	Seblak nyablak	30	Laki-laki	D4/S1	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
191	Konco kulo cafe and eatery	32	Perempuan	D4/S1	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Pernah
192	GRILL MACHINE	29	Laki-laki	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	oldsera	Pernah
193	CFC chicken	28	Perempuan	<SMA	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Register	Tidak Pernah
194	Viera Fashion Karanggede	28	Perempuan	<SMA	11-99 karyawan	Fashion Pakaian	Point of Sales	Pernah
195	Warung Soto Gerabah Mbok Mendut	27	Laki-laki	D4/S1	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Qasir	Tidak Pernah
196	Pojok mart	30	Perempuan	D4/S1	11-99 karyawan	Retail	IPOS	Pernah
197	Alami Mart	31	Perempuan	D4/S1	11-99 karyawan	Retail	Ipos	Tidak Pernah

198	safira krispi	30	Perempuan	D4/S1	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moca	Pernah
199	Es coklat celup	28	Laki-laki	<SMA	1-4 karyawan	Makanan dan Minuman	mokka	Tidak Pernah
200	Pr4patan Burjo	29	Laki-laki	D4/S1	5-10 karyawan	Makanan dan Minuman	Moka	Pernah

AA1	AA2	AA3	AA4	AA5	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6
5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5

5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	3	1	3	2	2	2	1
5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5
2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	5	5	5	2	5	4	5	3	5
3	4	4	4	3	5	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5

4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
4	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5
3	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	3	2	4	4
5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5

4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	3	3	1	2	5	5	5	2
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	3	4	5	5	4	4	3	5
4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5
3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5
5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
3	3	4	4	5	4	4	3	2	3	4
5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4
3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5
4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5

3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5
5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	4	2	4	4	5	5	4	4	3
5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5

KR1	KR2	KR3	KR4	KR5	K1	K2	K3	DP1	DP2	DP3	DP4	KO1	KO2	KO3	KO4	KO5	TP1	TP2	TP3
5	4	5	5	5	2	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	1	1	1	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	3	5	1	1	1	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4
4	5	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
5	5	5	4	5	1	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5
5	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	1	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	2	2	2	4	4	5	5	4	4	5	2	3	4	4	3
5	5	5	5	5	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	2	2	2	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
4	3	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3
5	4	4	4	4	1	1	1	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4
4	4	4	5	4	2	2	2	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3
4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	2	2	2	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	2	2	2	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4
5	5	4	4	3	2	2	2	3	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5
4	4	5	5	4	2	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	2	2	2	4	5	4	5	3	3	4	3	4	5	5	3
5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4

4	5	4	5	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2
5	5	5	5	4	1	2	2	3	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4
5	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	5	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	1	1	1	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5
5	5	5	5	3	1	1	1	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	5	5
5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	4	4	2	3	4	3	3	5	5	4
5	5	5	5	5	2	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	3	5	5	2	2	1	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	2	4
3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3
5	5	5	5	4	2	2	3	4	5	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4
4	5	4	5	5	1	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	2	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	1	1	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3
5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	1	1	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	1	1	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	1	1	1	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5
4	5	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
5	5	5	5	5	1	2	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	5	5	4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4
4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3
5	5	5	5	5	1	2	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
4	4	5	5	4	1	2	2	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5

5	4	4	5	5	1	3	1	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4
3	4	2	4	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3
5	4	5	5	5	1	2	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4
4	5	4	5	5	1	2	1	3	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4
5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	1	1	1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	5	5	1	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	5	3	2	3	1	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
5	5	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	1	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	4	5	4	3	3	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3
4	4	4	4	3	2	1	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	3	3	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
4	4	4	4	3	1	1	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	1	1	1	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	4	5	5	1	4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
3	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4

3	5	3	3	4	1	2	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	
4	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	
4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	2	2	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	3	
4	5	4	4	4	2	3	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	5	5	5	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	
4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
4	5	4	5	5	2	2	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	
3	5	4	4	3	3	2	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	
5	5	5	5	5	1	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	5	4	4	5	1	1	1	4	5	4	5	1	4	5	5	5	5	5	5	
5	4	4	5	4	2	2	2	4	4	4	5	5	4	5	2	2	5	5	4	
3	4	3	3	4	2	3	2	3	5	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	
4	4	4	4	4	1	2	1	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	
4	5	5	4	3	2	2	3	3	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	
5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	5	3	5	4	1	2	1	1	5	2	5	4	3	5	5	3	4	5	4	
5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	
5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	
5	5	5	5	5	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	1	2	2	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	4	5
5	5	5	5	4	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	3	4	4	2	4	4	3	

5	5	5	5	5	2	2	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
4	5	4	4	5	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2
3	5	5	5	5	3	3	2	4	5	5	4	5	5	4	3	3	5	5	4
4	5	4	5	4	2	2	2	3	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5
4	5	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	2	3	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
4	5	4	5	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4
4	4	4	4	5	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	2	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	3	2	2	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
4	5	4	5	4	2	2	2	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	3	5
3	5	4	5	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	5	5
4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	5	4	4	1	2	1	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5

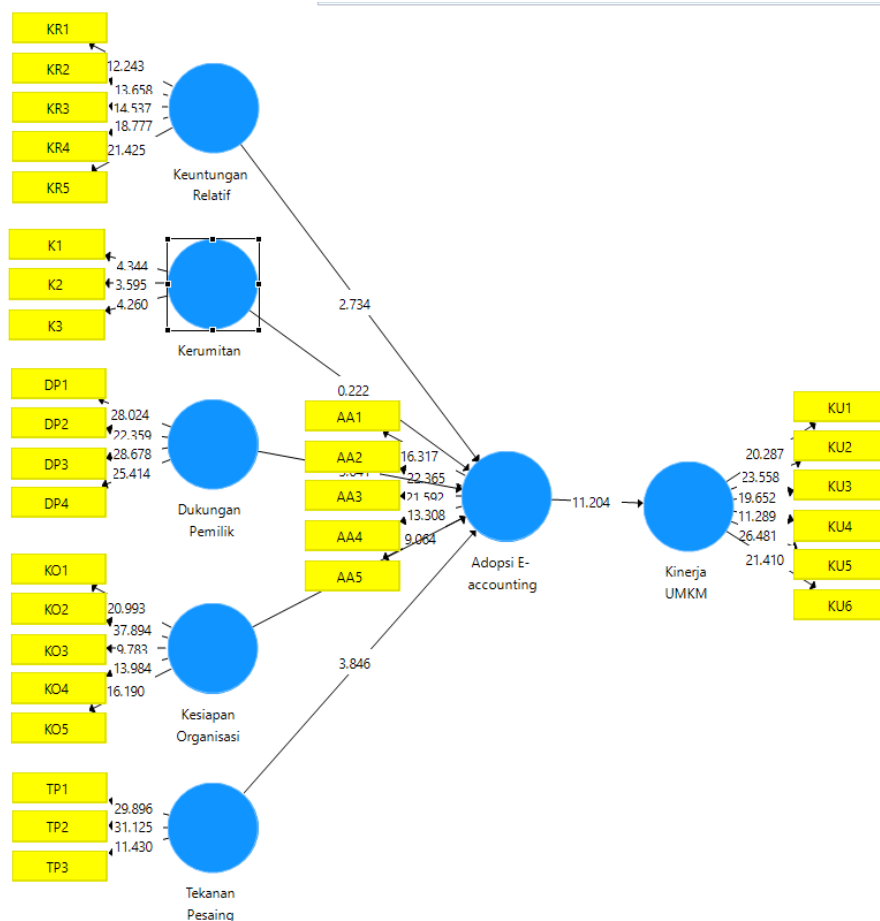
3	5	3	5	5	2	2	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2
3	4	4	4	4	2	2	2	3	5	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
5	5	5	5	5	1	2	1	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
3	5	3	5	5	1	1	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4
4	5	4	4	4	2	2	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4
5	4	5	3	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	5	4	3	4	1	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	3	2	2	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4
4	5	3	5	4	2	3	2	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4
3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	5	3	4	5	1	2	2	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5
4	5	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3
5	5	5	5	5	1	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3
5	5	4	5	5	2	2	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	1	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	2	2	2	4	4	5	5	4	4	5	2	3	4	4	3

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	KR	K	DP	KO	TP	AA	KU
Mean	21,6807	7,2437	17,2395	20,5714	12,3992	21,3277	26,7521
Median	22	7	17	20	12	20,5	27
Std. Deviation	2,6733	2,73118	2,09011	2,76528	1,9542	2,36397	3,08007
Minimum	15	3	10	12	7	17	11
Maximum	25	14	20	25	15	25	30

1. Model Pengukuran (Uji *Outer Model*)

Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator



Uji Validitas Konvergen
Factor Loading dan AVE

	<i>Loading Factor</i>	AVE	Keterangan
Keuntungan Relatif (KR)		0,533	
KR1	0,709		Valid
KR2	0,666		Valid
KR3	0,751		Valid
KR3	0,766		Valid
KR5	0,753		
Kerumitan (K)		0,767	
K1	0,914		Valid
K2	0,790		Valid
K3	0,917		Valid
Dukungan Pemilik (DP)		0,640	
DP1	0,813		Valid
DP2	0,764		Valid
DP3	0,831		Valid
DP4	0,790		Valid
Kesiapan Organisasi (KO)		0,587	
KO1	0,830		Valid
KO2	0,849		Valid
KO3	0,702		Valid
KO4	0,723		Valid
KO5	0,712		Valid
Tekanan Pesaing (TP)		0,649	
TP1	0,840		Valid
TP2	0,851		Valid
TP3	0,720		
Adopsi E-accounting (AA)		0,527	
AA1	0,746		Valid
AA2	0,791		Valid
AA3	0,786		Valid
AA4	0,671		Valid
AA5	0,620		Valid
Kinerja UMKM (KU)		0,629	
KU1	0,813		Valid
KU2	0,791		Valid
KU3	0,806		Valid
KU4	0,685		Valid

KU5	0,849		Valid
KU6	0,806		Valid

Uji Validitas Diskriminan
Fornell Larcker Criterion

	AA	DP	K	KO	KR	KU	TP
Adopsi E-accounting	0,762						
Dukungan Pemilik	0,697	0,800					
Kerumitan	-0,107	-0,124	0,876				
Kesiapan Organisasi	0,667	0,751	-0,053	0,766			
Keuntungan Relatif	0,590	0,598	-0,098	0,493	0,730		
Kinerja UMKM	0,528	0,488	-0,212	0,390	0,580	0,793	
Tekanan Pesaing	0,605	0,516	-0,203	0,512	0,503	0,400	0,806

Uji Realiabilitas
Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit
Keuntungan Relatif	0,773	0,782	0,847
Kerumitan	0,812	0,814	0,877
Dukungan Pemilik	0,865	0,955	0,908
Kesiapan Organisasi	0,825	0,848	0,876
Tekanan Pesaing	0,780	0,781	0,850
Adopsi E-accounting	0,881	0,887	0,910
Kinerja UMKM	0,727	0,732	0,847

2. Model Struktural atau Uji Inner Model

Uji Determinasi
R-Square dan Adjusted R-Square

	R Square	Adjusted R Square
Adopsi E-accounting	0,612	0,602
Kinerja UMKM	0,279	0,275

Predictive Relevance

	SSO	SSE	Q ² (=1- SSE/SSO)
Keuntungan Relatif	1000,000	1000,000	
Kerumitan	600,000	600,000	
Dukungan Pemilik	800,000	800,000	
Kesiapan Organisasi	1000,000	1000,000	
Tekanan Pesaing	600,000	600,000	
Adopsi E-accounting	1000,000	692,237	0,308
Kinerja UMKM	1200,000	997,583	0,169

Model Fit

	Model Saturated	Model Estimasi
SRMR	0,075	0,088
d_ ULS	2,771	3,815
d_ G	0,978	1,026
Chi-Square	1098,489	1130,194
NFI	0,690	0,681

Uji Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Keuntungan Relatif -> Adopsi E-accounting	0,179	0,179	0,072	2,485	0,013
Kerumitan -> Adopsi E-accounting	0,009	0,001	0,046	0,197	0,844
Dukungan Pemilik -> Adopsi E-accounting	0,288	0,287	0,109	2,648	0,008
Kesiapan Organisasi -> Adopsi E-accounting	0,235	0,233	0,090	2,612	0,009
Tekanan Pesaing -> Adopsi E-accounting	0,246	0,244	0,064	3,849	0,000
Adopsi E-accounting -> Kinerja UMKM	0,528	0,538	0,050	10,577	0,000



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Seftiya Budi Firdaus
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Karanganyar, 17 September 2001
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Dukuh RT 16 RW 08, Jatikuwung, Jatipuro,
Karanganyar
8. No. Telepon : 085624684473
9. Email : www.budifirdaus@gmail.com
10. Nama Ayah : Paimin
11. Nama Ibu : Sutyem
12. Riwayat Pendidikan :
 - a. SD N 01 Jatikuwung
 - b. SMP N 03 Jatipuro
 - c. SMK N Jatipuro
13. Riwayat Organisasi (Internal dan Eksternal Kampus):
 - a. IMAKA UIN RMS SUKAKARTA

Seftiya Budi AKS_Muna

ORIGINALITY REPORT

28%	28%	11%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.uii.ac.id Internet Source	5%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	4%
3	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	3%
4	ejournal.undip.ac.id Internet Source	1%